

LKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

UPT. BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I TANGERANG
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA





LAPORAN KINERJA 2024

**UPT. BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I TANGERANG
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Raya Serang KM. 32 No. 212
Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten 15610



Kata Pengantar



Danang, S.T., M.M.

Plt. Kepala Balai Monitor SFR
Kelas I Tangerang

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program kegiatan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Sebagai salah satu fungsi pelayanan dan pengawasan penggunaan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah menjalankan serangkaian kegiatan yang diharapkan dapat lebih berperan untuk keberlangsungan penggunaan frekuensi yang aman, tertib dan tidak ada gangguan khususnya di Wilayah Provinsi Banten.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan bagi segenap pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tangerang, Maret 2025
Plt. Kepala Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas I Tangerang

Danang

Nama Jabatan	Paraf
Kasubag Umum	
Ketua Tim Sarpel	
Ketua Tim Monev	
Ketua Tim Penertiban	

Daftar Isi

	Kata Pengantar	iii
	Daftar Isi	iv
	Ringkasan Eksekutif	v
1	BAB I Pendahuluan	
	A. Latar Belakang	2
	B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	4
	C. Potensi dan Permasalahan Strategis	8
	D. Sistematika Pelaporan	9
2	BAB II Perjanjian Kinerja	
	A. Rencana Strategis Tahun 2021-2024	11
	B. Sasaran Program	11
	C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	12
3	BAB III Akuntabilitas Kinerja	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	16
	B. Kinerja Lainnya	96
4	BAB IV Penutup	106
	Balmon Tangerang Ukir Prestasi	107
	Potret Balmon Tangerang	110



Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kominfo, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Unit Pelaksana Teknis Bidang *monitoring* Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio di wilayah provinsi Banten.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas serta memberikan manfaat ekonomis yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten, mempunyai tugas antara lain melakukan *monitoring* dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

RINGKASAN EKSEKUTIF



Penilaian pada kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang menjadi target pencapaian kinerja di tahun 2024, yaitu sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (1)

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

→ Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Target

100%



Capaian

100%



Kab/Kota Termonitor

→ Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target

100%



Capaian

100%



Target Diperiksa

→ Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target

100%



Capaian

100%



→ Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target

93%



Capaian

100%



→ **Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**

Target

95%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Target

100%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL**

Target

100%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat**

Target

100%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC**

Target

100%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN**

Target

100%

Capaian

100%

→ **Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR**

Target

100%

Capaian

100%



Sasaran Kegiatan (2)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

→ Nilai Kinerja Anggaran UPT
Balmon SFR Kelas I Tangerang
Tahun 2024

Target

88%



*Target Tahun 2024 mengikuti capaian
Tahun 2023

Capaian

92%



→ Nilai Kualitas Pelaporan
Keuangan Unit Akuntansi Kuasa
Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target

100%



*Target Tahun 2024 mengikuti capaian
Tahun 2023

Capaian

100%



Tabel Sasaran Kinerja, Indikator kinerja, Target Kinerja Dan Persentase Capaian Kinerja
Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024



Capaian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang

Pada Sasaran Kinerja pertama **“Meningkatnya Layanan *Monitoring*, pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”** terdapat 11 indikator kinerja.

IK-1 Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator Kinerja Persentase (%) *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di Balmon SFR Kelas I Tangerang selama tahun 2024 memiliki target *monitoring* sebanyak 8 kota/kab dan telah selesai dilakukan *monitoring* di 8 kota/ kab tersebut.



IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio



Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memiliki target realisasi sebesar 80% dan 20% *Monitoring* Perangkat. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%



IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di Kab/Kota memiliki target realisasi sebesar 93%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%

IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring*/ukur memiliki target realisasi sebesar 95%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%

**IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah peserta UNAR berbasis CAT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%

IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%



IK- 8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi pelayanan Publik dan survey Kepuasan Masyarakat oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%

IK-9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar >100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah >100%

**IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN**

Indikator Kinerja Persentase (%) Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar >100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah >100%

IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) *monitoring* dan Evaluasi capaian kegiatan verifikasi data koordinat site ISR *microwave link* tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang, berdasarkan data capaian nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%



Indikator kinerja tersebut telah mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan dari masing-masing indikator di atas yang akan dijelaskan lebih detail di dalam Laporan ini.



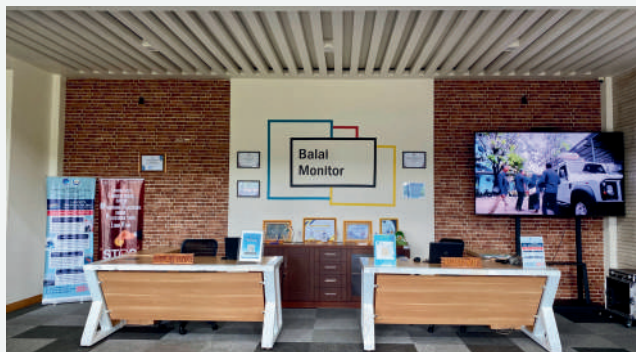
Pada Sasaran Kinerja kedua “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien” terdapat 2 indikator kinerja yaitu :

IK 2.1

- Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 dan Nilai IK2-1 Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 adalah sebesar 92% dari total realisasi anggaran sebesar 99,58%.

92%



- IK2-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesar 100% Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon SFR Kelas I Tangerang telah mencapai target sesuai yang di targetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun anggaran 2024 yaitu sebesar 100% dengan memenuhi dokumen-dokumen yang menjadi indikator data dukung penilaian oleh Biro Keuangan.

Balmon Kelas I Tangerang telah memenuhi dokumen kelengkapan dimaksud dan telah dilaporkan ke pusat.

100%



sesuai yang di targetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun anggaran 2024

Pendahuluan

1

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan

A. Latar Belakang

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio perlu mendapat izin

baik data untuk lokal maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang ilegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia.

Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/ negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, Pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.



Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, Pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.



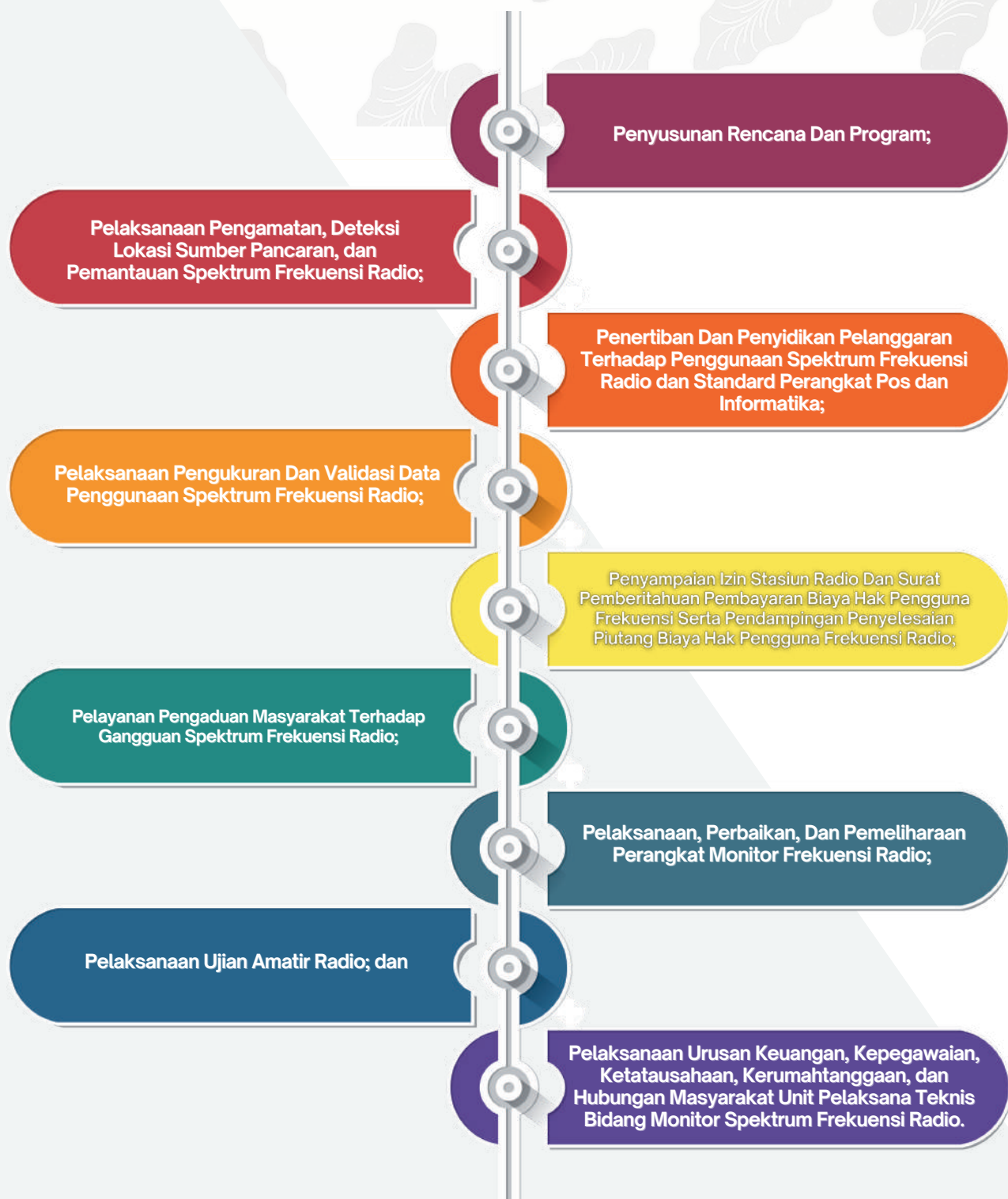
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di Wilayah Provinsi Banten.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

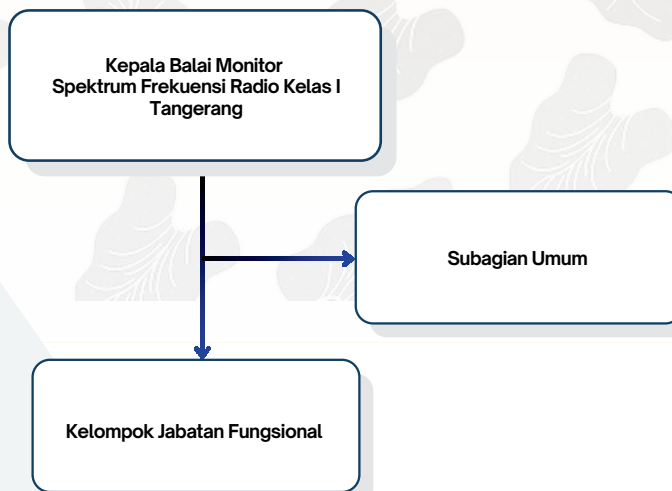
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi :



Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terdiri dari :



Sumber : Permen Kominfo No 1 Tahun 2022 tentang Organisasi Tata Kerja UPT Bidang Frekuensi Radio



KEPALA BALAI MONITOR

Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio.



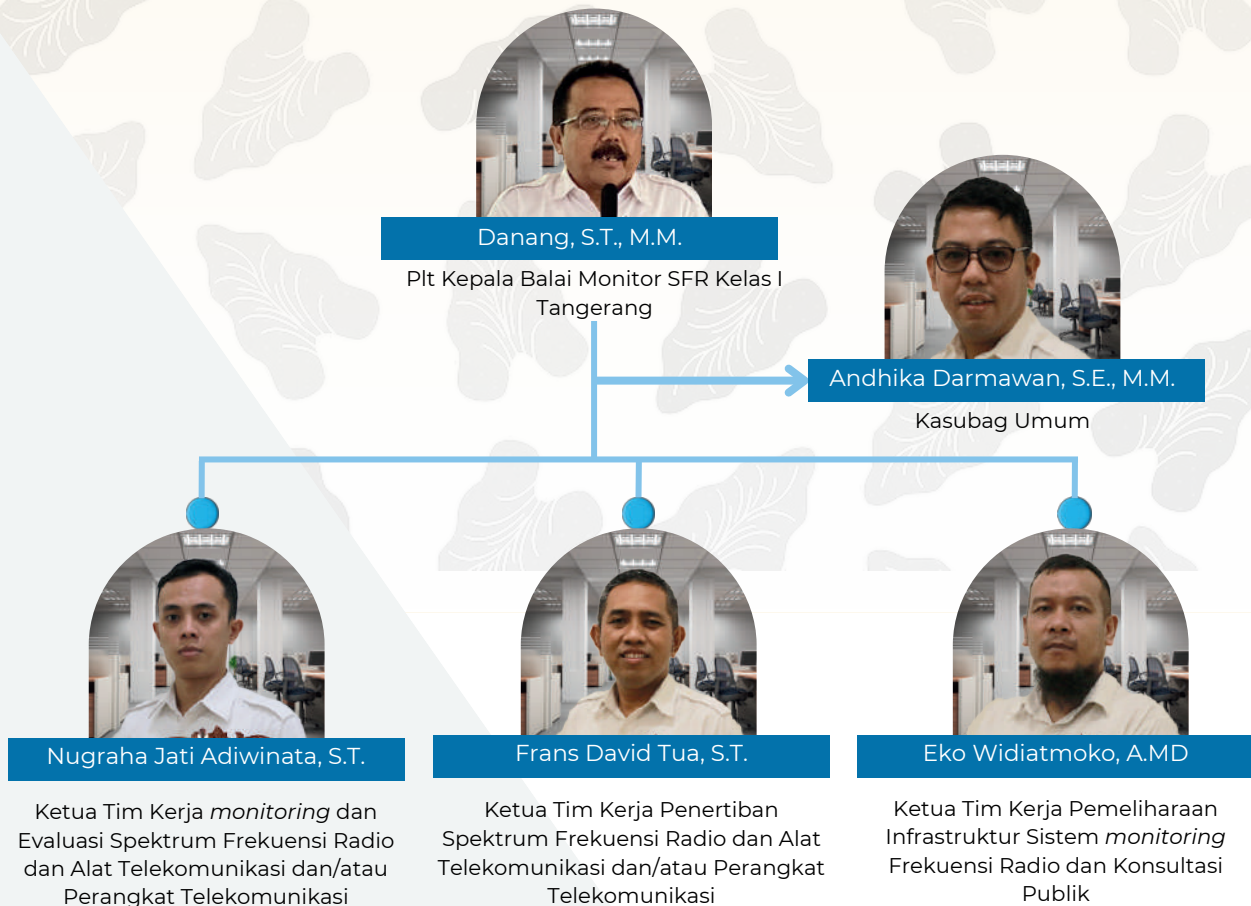
SUBBAGIAN UMUM

Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.



KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

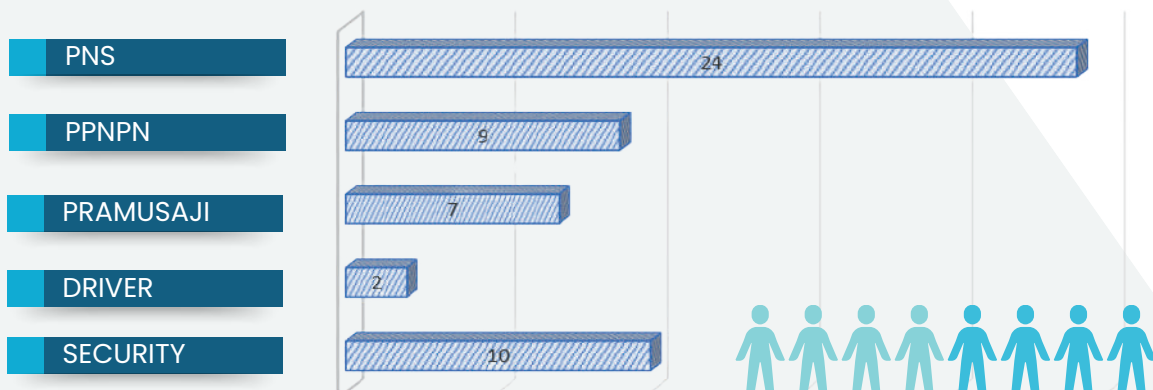
Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



PROFIL SDM BALMON KELAS I TANGERANG

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki pegawai sebanyak 53 orang yang terdiri dari :

- 24 (dua puluh empat) pegawai negeri sipil (PNS);
- 9 (sembilan) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN);
- 7 (tujuh) orang pramusaji;
- 2 (dua) orang *driver*, dan
- 10 (sepuluh) *security*.



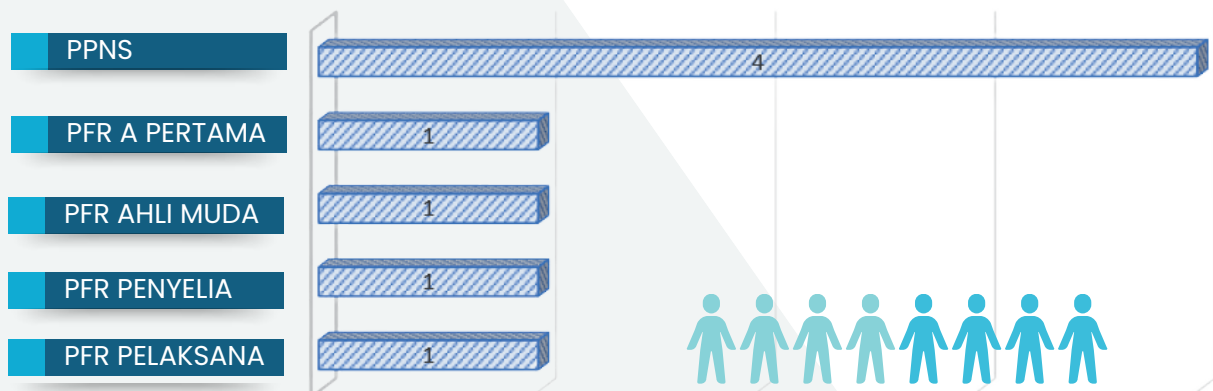
KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Balmon Kelas I Tangerang mempunyai kelompok jabatan fungsional yang bertugas secara khusus di bidang pengelolaan frekuensi dan penindakan pelanggaran penggunaan frekuensi yang terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional :

- Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama 1 orang;
- Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda 1 orang;
- Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia 1 orang; dan
- Pengendali Frekuensi Radio Terampil Pelaksana 1 orang.

Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan di bidang pengendalian frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten.

Adapun Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balmon SFR Kelas I Tangerang berjumlah 4 (empat) orang pegawai yang mempunyai tugas melakukan penyidikan tindak pidana di bidang telekomunikasi.



C. Potensi dan Permasalahan Strategis

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Tangerang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika. Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan di Provinsi Banten.



Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan tepatnya yaitu di Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang berbatasan dengan sebelah Utara Laut Jawa, Sebelah Timur Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah selatan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak.

Tugas dan Fungsi utama Balmon Kelas I Tangerang yaitu dibidang pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, *monitoring*, pengukuran, validasi dan penertiban frekuensi radio di seluruh Kabupaten maupun Kota yang ada di Wilayah Provinsi Banten yang terdiri dari 4 (empat) Kota dan 4 (empat) Kabupaten yaitu Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Pandeglang.

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan, infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak bertumpu pada 1 lokasi perkotaan saja, namun juga di beberapa lokasi di wilayah lain yang berada di Provinsi Banten.



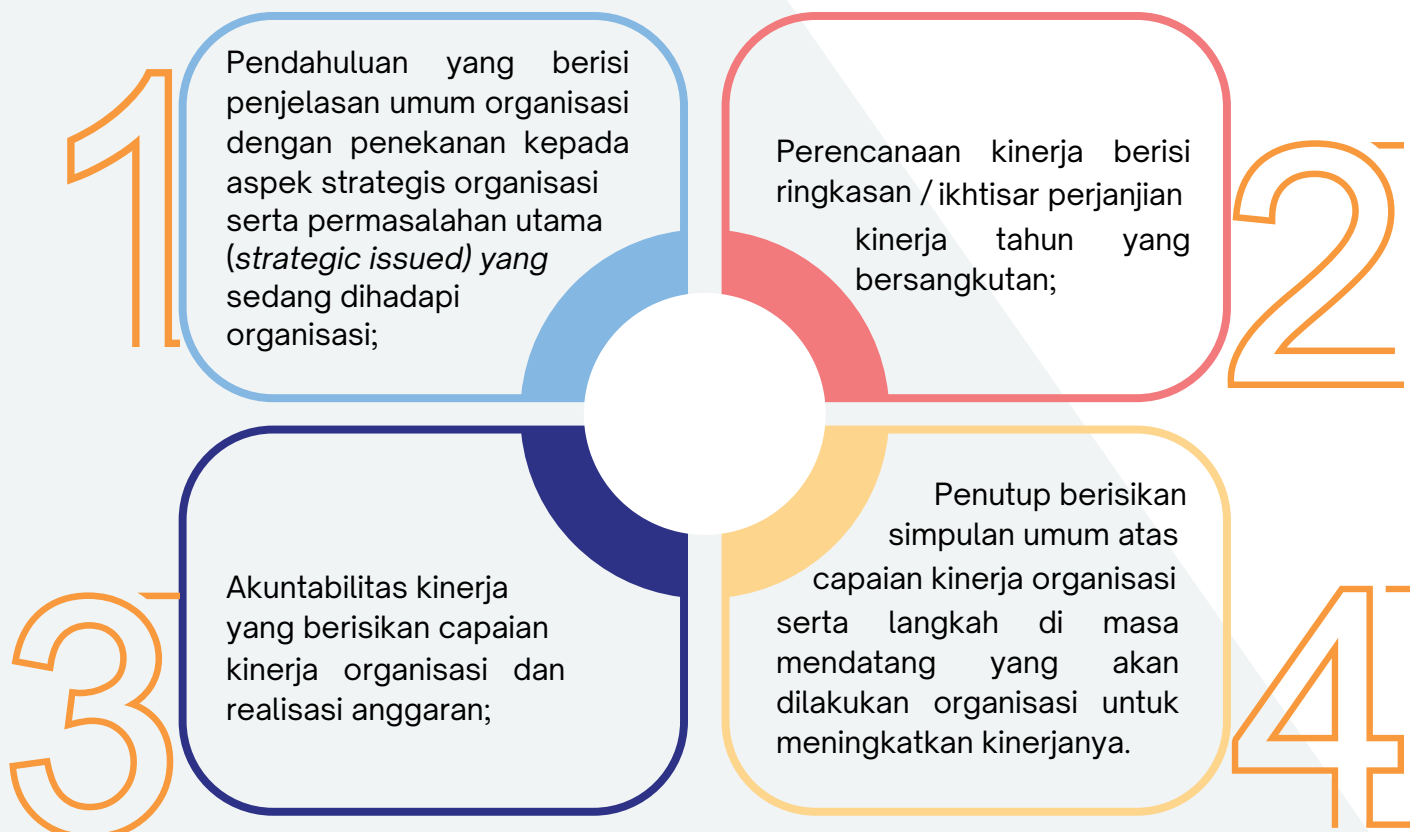
Tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Penguatan dalam hal perencanaan anggaran dan kegiatan yang masih perlu ditingkatkan agar seluruh kegiatan program kerja dapat berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.
- Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan di bidang teknis dan administrasi perlu ditingkatkan.
- Peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tugas dan fungsi agar sejalan dengan perkembangan teknologi.

D. Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi :



Perjanjian Kinerja



A.

Sasaran Program



B.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024





A. Rencana Strategis Tahun 2021-2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang *monitoring* Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis 2021-2024 yang disusun oleh Kementerian Kominfo cq. Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, masyarakat dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

B. Sasaran Program

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang *monitoring* Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2021-2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.



C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja UPT sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Sasaran Kegiatan (1)

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

→ Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Target

100%

Capaian

100%

Kab/Kota Termonitor

→ Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target

100%

Capaian

100%

Target Diperiksa

→ Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target

93%

Capaian

100%

- Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Target

95%

Capaian

100%

- Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target

100%

Capaian

100%

- Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target

100%

Capaian

100%

- Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Target

100%

Capaian

100%

- Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target

100%

Capaian

100%

- Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Target

100%

Capaian

100%

- Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Target

100%

Capaian

100%



Sasaran Kegiatan (2)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

→ Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024

Target

88%

**Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023*

Capaian

92%

→ Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target

100%

**Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023*

Capaian

100%

Tabel Sasaran Kinerja, Indikator kinerja, Target Kinerja Dan Persentase Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024

AKUNTABILITAS KINERJA



A.

Capaian Kinerja Organisasi



B.

Kinerja Lainnya

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika melalui Unit Pelaksana Teknis.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kinerja I

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

→ Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Target	100% Kab/Kota Termonitor	Capaian	100%	↑
--------	-----------------------------	---------	------	---

→ Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target	100% Target Diperiksa	Capaian	100%	↑
--------	--------------------------	---------	------	---

→ Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target	100%	Capaian	100%	↑
--------	------	---------	------	---

→ Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target	93%	Capaian	100%	↑
--------	-----	---------	------	---

→ Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Target

95%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Target

100%

Capaian

100%

→ Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Target

100%

Capaian

100%

SK. II

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

➔ Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024

Target	88% *Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023	Capaian	92%	↑
--------	---	---------	-----	---

➔ Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target	100% *Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023	Capaian	100%	↑
--------	--	---------	------	---

Pada sasaran Kinerja I adalah Meningkatnya Layanan *monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi terdapat 11 indikator yaitu sebagai berikut :

IK1.1

Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota :

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Target	100%	↑
Capaian	100%	↑
Persentase	100%	↑

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan kegiatan sebagai berikut :

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Provinsi Banten merupakan provinsi paling barat di Jawa yang memiliki 8 (delapan) Kab/Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 4 Kota diantaranya Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Lebak, Kab. Pandeglang. Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Dilihat dari *database SIM-S* Ditjen SDPPI dari tahun ke tahun memiliki peningkatan yang sangat padat penggunaanya tahun

2024 pengguna spektrum frekuensi radio di Provinsi Banten mencapai 28.657 pengguna. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.



Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur dan harus dilakukan *monitoring* dan pengawasan dengan menggunakan perangkat SMFR dan alat monitor/ukur yang berfungsi dengan baik.

Okupansi Sesuai Penugasan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki 7 (tujuh) perangkat SMFR yang berada di Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang, penggunaan SMFR tersebut salah satunya adalah untuk mengetahui pendudukan kanal frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten.



Selain perangkat SMFR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga menjalankan kegiatan Okupansi dengan menggunakan perangkat jinjing untuk memonitor pendudukan kanal di wilayah yang tidak

terjangkau oleh perangkat SMFR. Kegiatan Okupansi ini dimaksudkan untuk melakukan pengawasan, pengendalian, penggunaan spektrum frekuensi radio serta memudahkan *memonitoring* pendudukan kanal pita frekuensi.

II. SASARAN KEGIATAN

Berikut sasaran kegiatan *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di UPT selama Tahun 2024 dengan target capaian 100% dan realisasi capaian 100%.

a) *Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota;*

- ▶ 100% Kab/Kota termonitor;
- ▶ 15 pita frekuensi radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data *SIMS* di masing – masing wilayah kerja UPT;
- ▶ Memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi Report Online (ROL); dan
- ▶ 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

b) *Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya.*

- ▶ 60% dari total hari kerja setiap SMFR Tetap/*Transportable* di Unit Pelaksana Teknis (UPT) melakukan observasi dan identifikasi; dan
- ▶ 5 (lima) pita frekuensi sebagaimana terlampir, dilakukan observasi dan identifikasi dengan mengacu kepada data *SIMS* di masing – masing wilayah kerja UPT.

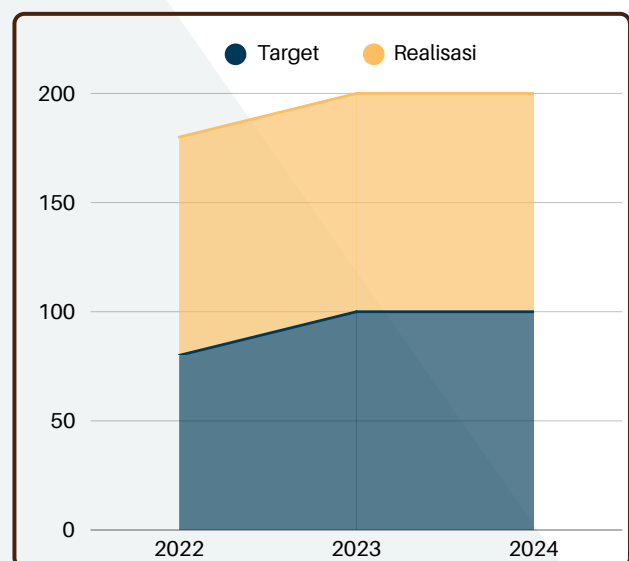
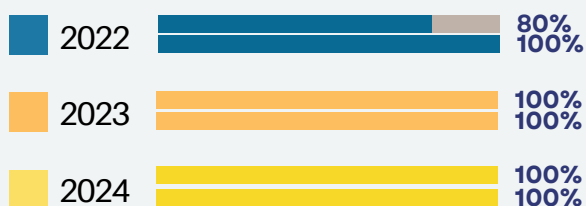
III. CAPAIAN TARGET

Pada Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase (%) *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di UPT selama Tahun 2024 memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

IK1.1

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Meningkatnya Layanan *monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



a) *Capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota;*

Monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan

Stasiun Tetap/*Transportable* dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL). Adapun perhitungan capaian *monitoring* pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota mengacu pada parameter perhitungan :

- Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melakukan *monitoring* pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota yang dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable* dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL). Adapun hasil kegiatan tersebut sebagai berikut :

Capaian PK Monitoring												
0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% 70% 80% 90%												
Kab/Kota	ISRMON Jumlah ISR	ISRMON Target	ISRMON Termonitor	ISRMON Capaian	Target Pita	OCC Target Pita	OCC Capaian	IDEN Jumlah Termonitor	IDEN Target	IDEN Teridentifikasi	IDEN Capaian	Capaian PK Obs
KOTA CILEGON	320	160	196	1	15	15	1	559	391	545	1	1
TANGERANG	224	112	144	1	15	15	1	758	531	748	1	1
KOTA TANGERANG	195	98	150	1	15	15	1	1497	1018	1371	1	1
KOTA TANGERANG SELATAN	135	53	84	1	15	15	1	495	347	485	1	1
SERANG	95	48	68	1	15	15	1	272	190	266	1	1
PANDEGLANG	69	35	51	1	15	15	1	135	95	134	1	1
LEBAK	40	20	20	1	15	15	1	109	76	103	1	1
KOTA SERANG	38	19	36	1	15	15	1	240	168	238	1	1

Hasil capaian untuk PK monitoring Pita Frekuensi Radio di 8 Kab/Kota sebesar 100%

PK Monitoring Rutin Harian

Capaian PK Monitoring Rutin Harian

0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% 70% 80% 90%									
UPT	Kab/Kota	Nama Stasiun Monitoring	Jenis Stasiun Monitoring	Vendor	OPS	Non Ops	%B12	%UPT	
Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang	Kota Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Transportable	TCI	15	0	100%	-	
	Pandeglang	Pandeglang	Transportable	TCI	15	0	100%	-	
	Kota Tangerang	Rawa Kucing	Tetap	RSARGUS	5	19	100%	-	
	Kota Serang	Serang	Tetap	RSARGUS	15	0	100%	-	
	Kota Cilegon	Cilegon	Tetap	RSARGUS	15	0	100%	-	
	Kota Tangerang	Yasmin	Tetap	RSARGUS	15	0	100%	-	
	Kota Tangerang	Cangkudu VHF	Tetap	RSARGUS	15	0	100%	-	

Hasil capaian untuk PK Monitoring Rutin Harian Pita Frekuensi Radio di 8 Kab/Kota sebesar 100%

Dari dua tabel di atas menunjukkan bahwa di 8 (delapan) kabupaten/ kota provinsi Banten telah Termonitor.

- Dari hasil *monitoring* selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah mengidentifikasi pada 15 pita frekuensi radio yang telah dilakukan observasi *monitoring* di 8 (delapan) Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten adapun hasilnya sebagai berikut :

Kota Cilegon

Target Teridentifikasi	391
Teridentifikasi	541
Capaian Identifikasi	100%

Tangerang

Target Teridentifikasi	531
Teridentifikasi	748
Capaian Identifikasi	100%

Kota Tangerang

Target Teridentifikasi	1048
Teridentifikasi	1374
Capaian Identifikasi	100%

Kota Tangerang Selatan

Target Teridentifikasi	347
Teridentifikasi	485
Capaian Identifikasi	100%

Serang

Target Teridentifikasi	190
Teridentifikasi	266
Capaian Identifikasi	100%

Pandeglang

Target Teridentifikasi	95
Teridentifikasi	134
Capaian Identifikasi	100%

Lebak

Target Teridentifikasi	76
Teridentifikasi	103
Capaian Identifikasi	100%

Kota Serang

Target Teridentifikasi	158
Teridentifikasi	238
Capaian Identifikasi	100%

Sumber Data : <https://rol.postel.go.id/dashboard>

Dari tabel tersebut di atas bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah mengidentifikasi pada 15 pita frekuensi radio sesuai dengan yang ditargetkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dengan capaian sebesar 100%;





- Dari hasil memonitor selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dan telah memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL), adapun hasilnya sebagai berikut :

Kota Cilegon

Target ISR – MON	160
ISR – Mon Termonitor	196
Capaian ISR-MON	100%

Tangerang

Target ISR – MON	112
ISR – Mon Termonitor	144
Capaian ISR-MON	100%

Kota Tangerang

Target ISR – MON	53
ISR – Mon Termonitor	84
Capaian ISR-MON	100%

Kota Tangerang Selatan

Target ISR – MON	53
ISR – Mon Termonitor	84
Capaian ISR-MON	100%

Serang

Target ISR – MON	48
ISR – Mon Termonitor	68
Capaian ISR-MON	100%

Pandeglang

Target ISR – MON	35
ISR – Mon Termonitor	51
Capaian ISR-MON	100%

Lebak

Target ISR – MON	20
ISR – Mon Termonitor	20
Capaian ISR-MON	100%

Kota Serang

Target ISR – MON	19
ISR – Mon Termonitor	36
Capaian ISR-MON	100%

Sumber Data : <https://rol.postel.go.id/dashboard>

Dari tabel tersebut di atas bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL) sesuai dengan yang ditargetkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dengan capaian sebesar 100%;

► Dari hasil *monitoring* SFR yang teridentifikasi selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi adapun hasilnya sebagai berikut :

Kota Cilegon

Iden. Jumlah Termonitor	559
Target Identifikasi	391
Teridentifikasi	545
Capaian Identifikasi	100%

Kota Tangerang

Iden. Jumlah Termonitor	1497
Target Identifikasi	1048
Teridentifikasi	1374
Capaian Identifikasi	100%

Serang

Iden. Jumlah Termonitor	272
Target Identifikasi	190
Teridentifikasi	266
Capaian Identifikasi	100%

Lebak

Iden. Jumlah Termonitor	109
Target Identifikasi	76
Teridentifikasi	103
Capaian Identifikasi	100%

Tangerang

Iden. Jumlah Termonitor	758
Target Identifikasi	531
Teridentifikasi	748
Capaian Identifikasi	100%

Kota Tangerang Selatan

Iden. Jumlah Termonitor	495
Target Identifikasi	347
Teridentifikasi	485
Capaian Identifikasi	100%

Pandeglang

Iden. Jumlah Termonitor	135
Target Identifikasi	95
Teridentifikasi	134
Capaian Identifikasi	100%

Kota Serang

Iden. Jumlah Termonitor	240
Target Identifikasi	158
Teridentifikasi	238
Capaian Identifikasi	100%

Sumber Data : <https://rol.postel.go.id/dashboard>

Dari tabel tersebut di atas bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi yang ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL) sesuai dengan yang ditargetkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dengan capaian sebesar 100%;



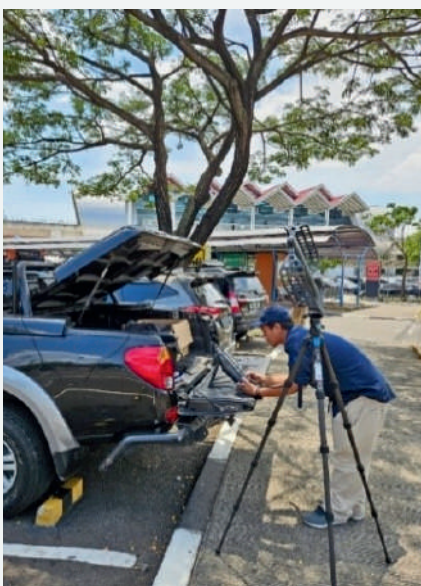
b) Capaian *Monitoring* Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah *monitoring* rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable* pada setiap hari kerja terhadap 5 (lima) pita frekuensi marabahaya dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL). Adapun hasil kegiatan tersebut sebagai berikut :

KOTA SERANG		KOTA TANGERANG		SERANG	
BERIZIN	443	BERIZIN	1652	BERIZIN	2805
CLEAR	564	CLEAR	254	CLEAR	402
IDENTIFIKASI LEBIH LANJUT	37	IDENTIFIKASI LEBIH LANJUT	69	IDENTIFIKASI LEBIH LANJUT	38
NOISE	16	NOISE	10	NOISE	57
OFF AIR	254	OFF AIR	2371	OFF AIR	1084
Grand Total	1314	Grand Total	4356	Grand Total	4386
KOTA TANGERANG SELATAN		PANDEGLANG		TANGERANG	
BERIZIN	9663	BERIZIN	3023	BERIZIN	4678
CLEAR	210	CLEAR	104	CLEAR	1413
IDENTIFIKASI LEBIH LANJUT	3	NOISE	19	IDENTIFIKASI LEBIH LANJUT	47
INTERNASIONAL	1	Grand Total	3146	INTERNASIONAL	3
NOISE	113			NOISE	9
OFF AIR	423			OFF AIR	1960
TIDAK SESUAI PARAMETER TEKNIS	1			Grand Total	8110
Grand Total	10414				

Sumber Data : <https://rol.postel.go.id/dashboard>

Dari tabel tersebut di atas bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan *monitoring* rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable* pada setiap hari kerja terhadap 5 (lima) pita frekuensi marabahaya pada Aplikasi *Report Online* (ROL) sesuai dengan yang ditargetkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dengan capaian sebesar 100%.



IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Adanya Aplikasi *Report Online* (ROL) <https://rol.postel.go.id> yang disediakan oleh Direktorat pengendalian SDPPI yang memudahkan dalam melakukan pelaporan.
- Kerjasama tim dalam melaksanakan tugas berperan sangat penting dalam pencapaian target yang diberikan dilihat dari segi penggunaan dan pemanfaatan kegiatan tersebut dengan lebih berhati-hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Ketidaktercapaian target harus diperhatikan karena semua kegiatan dipastikan menggunakan perangkat secara terus menerus bisa mengurangi performa perangkat, dikarenakan pentingnya tim untuk menjaga perangkat SMFR agar fungsi dan kualitas perangkat tetap terjaga dengan baik.



III. CAPAIAN TARGET

Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di UPT tidak lepas dari temuan-temuan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) harus dilakukan *monitoring* secara rutin sebagai upaya untuk mewujudkan penggunaan frekuensi radio dapat digunakan secara efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan (*interference*) yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam Program *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/ Kota di UPT, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

- Kami berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio demi melayani masyarakat agar tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio;

- *Memonitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio dengan penuh tanggung jawab secara efektif dalam pemanfaatannya serta efisien dalam pemeliharanya.
- Meningkatkan kompetensi diri dalam *memonitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio untuk mewujudkan penggunaan frekuensi radio dapat digunakan secara efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan (*interference*) yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya.

VII. EFISIENSI

Dengan adanya Aplikasi *Report Online* (ROL) <https://rol.postel.go.id> operator pengendali frekuensi radio di UPT tidak perlu lagi mengolah data hasil okupansi di Kabupaten/Kota karena data hasil *monitoring* telah otomatis tersaji di *Dashboard Report Online* (ROL), ini sudah termasuk efisien dalam melakukan pelaporan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “*Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di UPT*” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah 100% Kab/Kota Termonitor, 15 pita frekuensi radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data *SIMS* di masing – masing wilayah kerja UPT, memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL) dan 70%

IK1.2

Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memiliki target realisasi sebesar 80% dan 20% *Monitoing* Perangkat. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi) **sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).**



Target

100%



Capaian

100%



Persentase

100%



Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai bagian dari manajemen spektrum yang di dalam tugas pokok dan fungsinya melaksanakan kegiatan pengawasan pemantauan pengendalian penggunaan frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten salah satu tugasnya pemeriksaan stasiun radio adalah agar tercipta ketertiban penggunaan frekuensi radio yang bebas dari gangguan oleh penggunaan radio lainnya.
- Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang ditargetkan 80,00% dari target yang diberikan pada Direktorat Jenderal SDPPI sebanyak 2547 (dua ribu lima ratus empat puluh tujuh) diantaranya untuk *remote site* 1770 (seribu tujuh ratus tujuh puluh) dan *open shelter* 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) dengan jumlah kegiatan sebanyak 20 (dua puluh). Serta melakukan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten sebanyak 18 (delapan belas) kegiatan dari Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) sebanyak 62 (enam puluh dua) Izin Stasiun Radio (ISR) radio siaran FM dan 13 (tiga belas) TV Digital yang terdapat pada aplikasi <https://apstard.postel.go.id/> dan terdaftar pada data SIMS.

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Pemeriksaan stasiun radio dan kegiatan pengukuran parameter teknis radio adalah kegiatan pengawasan pengendalian penggunaan frekuensi radio dalam rangka mewujudkan penggunaan frekuensi radio dapat digunakan secara efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan (*interference*) yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya, maksud kegiatan ini untuk melakukan pencocokan data aktual dengan *database* SIMS/ISR dan bertujuan memastikan pengguna frekuensi radio telah mempunyai Izin Stasiun Radio (ISR) serta sebagai upaya untuk mengetahui karakteristik dari parameter stasiun radio yang telah mendapat izin dari pemerintah.

Kegiatan ini diharapkan akan mempertajam analisis terhadap hasil pemeriksaan stasiun radio dan memberikan informasi yang lebih akurat terkait pemanfaatan spektrum frekuensi yang sedang diamati. Pengolahan data secara elektronik, di samping lebih akurat juga dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk penyajian/*dashboard* yang dapat menarik perhatian pihak-pihak yang berkepentingan.

Kegiatan pengelolaan data pemeriksaan stasiun radio secara nasional dibutuhkan untuk memperoleh data hasil pemeriksaan stasiun radio dengan cara melakukan perencanaan, analisis, dan evaluasi hasil pemeriksaan stasiun yang dilakukan oleh Ditjen SDPPI dalam hal ini Direktorat Pengendalian SDPPI. Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan merupakan data mentah yang perlu dianalisis dan diolah lebih lanjut guna mendapatkan informasi yang berkualitas.

Informasi tersebut bisa digunakan untuk banyak hal antara lain sebagai dasar perencanaan pemeriksaan selanjutnya, membuat profil pengguna dan penggunaan spektrum frekuensi radio di Indonesia.

II. SASARAN KEGIATAN

Pelaksanaan Stasiun Radio (Inspeksi) dilakukan melalui 2 tahapan dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital :

a) Pemeriksaan melalui metode *Remote Site* :

1. Penentuan pemegang izin stasiun radio;
2. Jadwal pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio *microwave link*;
3. Data dukung dan peralatan milik pemegang izin stasiun radio, berupa :
 - Konfigurasi jaringan;
 - Akses ke jaringan (*remote site*) berupa *IP Address*, *Login* ke perangkat;
 - Akses ke *site* (*open shelter*) dan akses perangkat termasuk surat izin masuk *site*;
 - Kelengkapan peralatan untuk akses ke *site* dan jaringan antara lain:
 - Kabel LAN, *Notebook*, Kunci *Site*, Kunci Rak.
 - Sebaran pelanggan operator seluler (jika diperlukan)

4. Pemeriksaan secara *Open Shelter*

Kegiatan ini dilakukan merujuk hasil pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio melalui *remote site* dan/atau data sampling yang ditentukan Direktorat Pengendalian SDPPI;

5. Pengukuran **Stasiun Radio dan Televisi Siaran Digital**

Melakukan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten sesuai target yang di sampaikan pada Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) sebanyak 62 (enam puluh dua) Izin Stasiun Radio (ISR) radio siaran FM dan 13 (tiga belas) TV Digital yang terdapat pada aplikasi <https://apstard.postel.go.id/>.

b) **Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi**

Kegiatan *monitoring* Perangkat Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki target 8 (Delapan) kali kegiatan *monitoring* perangkat telekomunikasi dan 16 (Enam Belas) Jenis Perangkat (*HF All Band Transceiver*, *Wireless Acces Point*, Pemancar FM, *Simbox*, *Repeater GSM*, *Radio RIG*, *GPS Tracker*, *Microwave Link (IDU/ODU)* *Handy Talkie*, *Set Top Box*, Perangkat *Low Power*, *Optical Line Terminal*, *Radio POC*, *Jammer*, *Fake BTS* dan *APT Rakitan*).

III. CAPAIAN TARGET

Pada Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaa Stasiun Radio (Inspeksi) di UPT selama Tahun 2024 memiliki target realisasi sebesar 100% dari menjadi 2 (dua) yakni 80% Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dan *monitoring* Perangkat 20%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

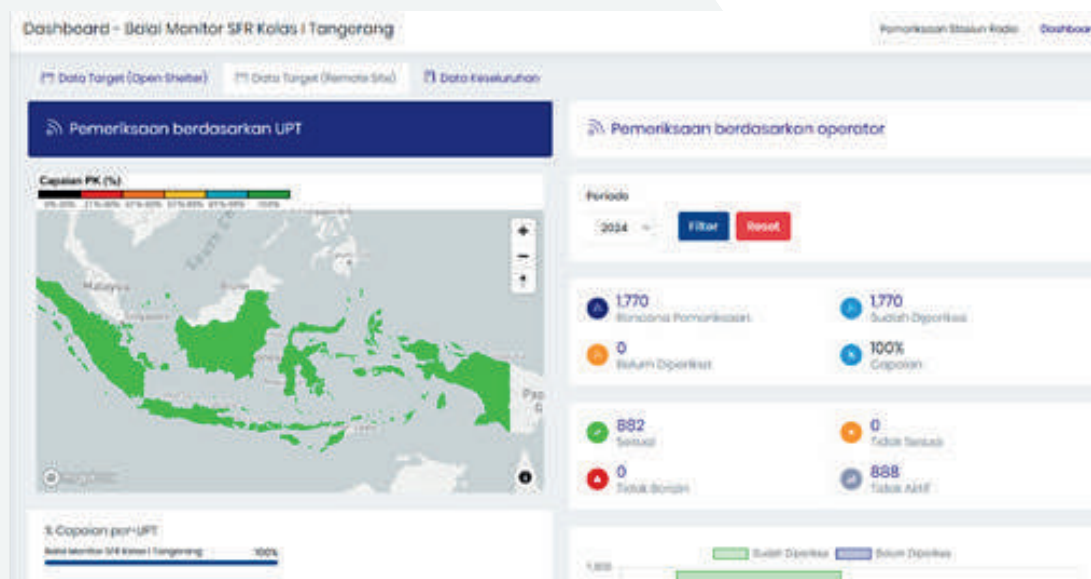
No.	Nama Klien	Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio				Total	Sertifikat Perangkat		
		Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tanpa ISR	Tidak Aktif		Ada	Tidak	Total
1.	Indosat Tbk, PT.	502	-	-	1117	1619	1619	-	1619
2.	Smart Telecom, PT.	768	-	-	75	843	843	-	843
3.	Telekomunikasi Indonesia, PT.	30	-	-	109	139	139	-	139
4.	Telekomunikasi Selular, PT.	23	1	5	21	50	50	-	50
5.	Aplikanusa Lintasarta, PT.	10	-	-	1	-	11	-	11
6.	XL Axiata, PT.	280	2	4	280	566	566	-	566
Jumlah		280	3	9	1603	3217	3217	-	3217

Sumber Data : <https://apstard.postel.go.id/>

Berdasarkan tabel di atas bahwa Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dengan menggunakan metode *remote site* dan hasil temuannya sudah di tindaklanjuti sehingga capaiannya sebesar 100%.

Dari hasil kegiatan *open shelter* di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2024 dari target 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) telah lakukan *open shelter* diantaranya 269 (dua ratus enam puluh sembilan) sesuai ISR dan 508 (lima ratus delapan) tidak aktif/ *Off Air*.

Adapun tabelnya sebagai berikut :



Hasil capaian untuk PK Monitoring Pita Frekuensi Radio di 8 Kab/Kota sebesar 100%

No.	Nama Klien	Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio				Total	Sertifikat Perangkat		Total
		Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tanpa ISR	Tidak Aktif		Ada	Tidak	
1.	Indosat Tbk, PT.	120	-	-	422	542	542	-	542
2.	Smart Telecom, PT.	115	-	-	17	132	132	-	132
3.	Telekomunikasi Indonesia, PT.	-	-	-	14	14	14	-	14
4.	Telekomunikasi Selular, PT.	10	1	5	6	17	17	-	17
5.	Aplikanusa Lintasarta, PT.	47	-	-	56	104	104	-	104
Jumlah		292	1	1	515	809	809	-	809

Sumber Data : <https://apstard.postel.go.id/>

Berdasarkan tabel di atas bahwa Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dengan menggunakan metode *open shelter* dan hasil temuannya sudah di tindaklanjuti sehingga capaiannya sebesar 100%.



PT. Telkomsel dan PT. Telkom



PT. Smartfren



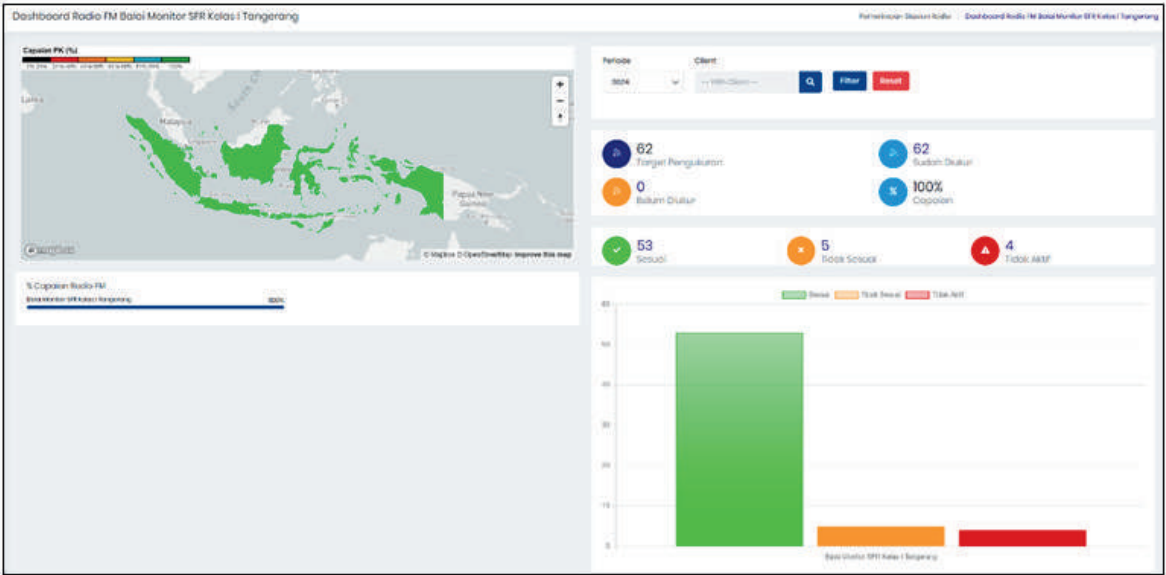
PT. Indosat



PT. XL Axiata

Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Dari hasil kegiatan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital di Wilayah Kabupaten/ Kota Provinsi Banten Tahun 2024 dari target Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) sebanyak 62 (enam puluh dua) Izin Stasiun Radio (ISR) radio siaran FM dan 13 (tiga belas) TV Digital. Adapun hasil pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :



No.	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase (%)
			Radio Siaran FM	TV Digital	
1	Kota Tangerang	3	3	-	100%
2	Kota Tangerang Selatan	3	3	-	100%
3	Kabupaten Tangerang	7	7	-	100%
4	Kota Serang	13	11	2	100%
5	Kabupaten Serang	8	7	1	100%
6	Kota Cilegon	10	8	2	100%
7	Kabupaten Pandeglang	17	12	5	100%
8	Kabupaten Lebak	14	11	3	100%
Total ISR Terukur		73	62	13	100%

Sumber Data : <https://apstard.postel.go.id/> dan <https://rol.postel.go.id>

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa sampai dengan bulan Desember 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pengukuran parameter teknis stasiun radio dan televisi siaran digital dengan capaian sebesar 100,00%.



Dokumentasi Kegiatan Pengukuran Radio Siaran FM, Televisi Digital

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi/Analisa keberhasilan/Ketidak tercapaian

Adanya aplikasi *Apstar* <https://apstard.postel.go.id/auth/login> dan aplikasi ROL <https://rol.postel.go.id> yang disediakan oleh Direktorat pengendalian SDPPI agar memudahkan UPT melakukan laporan pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital.

- Kerjasama tim dalam melaksanakan tugas pemeriksaan stasiun radio di UPT dalam segi penggunaan dan pemanfaatan kegiatan tersebut dengan lebih berhati hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Ketidaktercapaian akses ke jaringan (*remote site*) berupa *IP Address*, *Login* ke perangkat tidak bisa di akses dan akses ke *site (open shelter)* tidak mendapatkan surat izin masuk *site* serta medan lapangan yang tidak bisa dilalui menyebabkan target yang dicapai tidak sesuai harapan.

V. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut Balmon Kelas I Tangerang dari kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) membuat berita acara yang ditanda tangani kedua pihak yang kemudian akan ditindak lanjuti 14 (empat belas) hari kerja kepada yang pengguna yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dan tidak sesuai Izin Stasiun Radio (ISR) diberikan surat teguran serta kepada yang *Off Air* / digudangkan untuk membuat surat pernyataan.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital menggunakan prinsip prinsip berAKHLAK :

- Kami berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital demi melayani masyarakat agar tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio
- Melakukan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital dengan penuh tanggung jawab secara efektif dalam pemanfaatannya serta efisien dalam hasil dan waktunya.
- Meningkatkan kompetensi diri dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital untuk mewujudkan penggunaan frekuensi radio dapat digunakan secara efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan (*interference*) yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya.

VII. EFISIENSI

Memanfaatkan pemeriksaan stasiun radio melalui *remote site* terdahulu sebelum melaksanakan kegiatan *open shelter* dan *mapping* area yang akan dilakukan Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital ini sudah termasuk efisien dalam melakukan waktu dan laporan.

b) Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kegiatan *monitoring* Perangkat Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki target 8 (delapan) kali kegiatan *monitoring* perangkat telekomunikasi. Dari target tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali kegiatan-kegiatan *monitoring* perangkat telekomunikasi yang dilakukan pada di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten.

- Setiap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dibuat, dirakit, dimasukan untuk diperdagangkan dan/atau digunakan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib memenuhi Standar Teknis yang dibuktikan dengan Sertifikat.

Peredaran Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini masih ditemukan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi tidak sesuai Spesifikasi teknis dan dapat menimbulkan gangguan frekuensi radio, sehingga perlu dilakukan *monitoring*

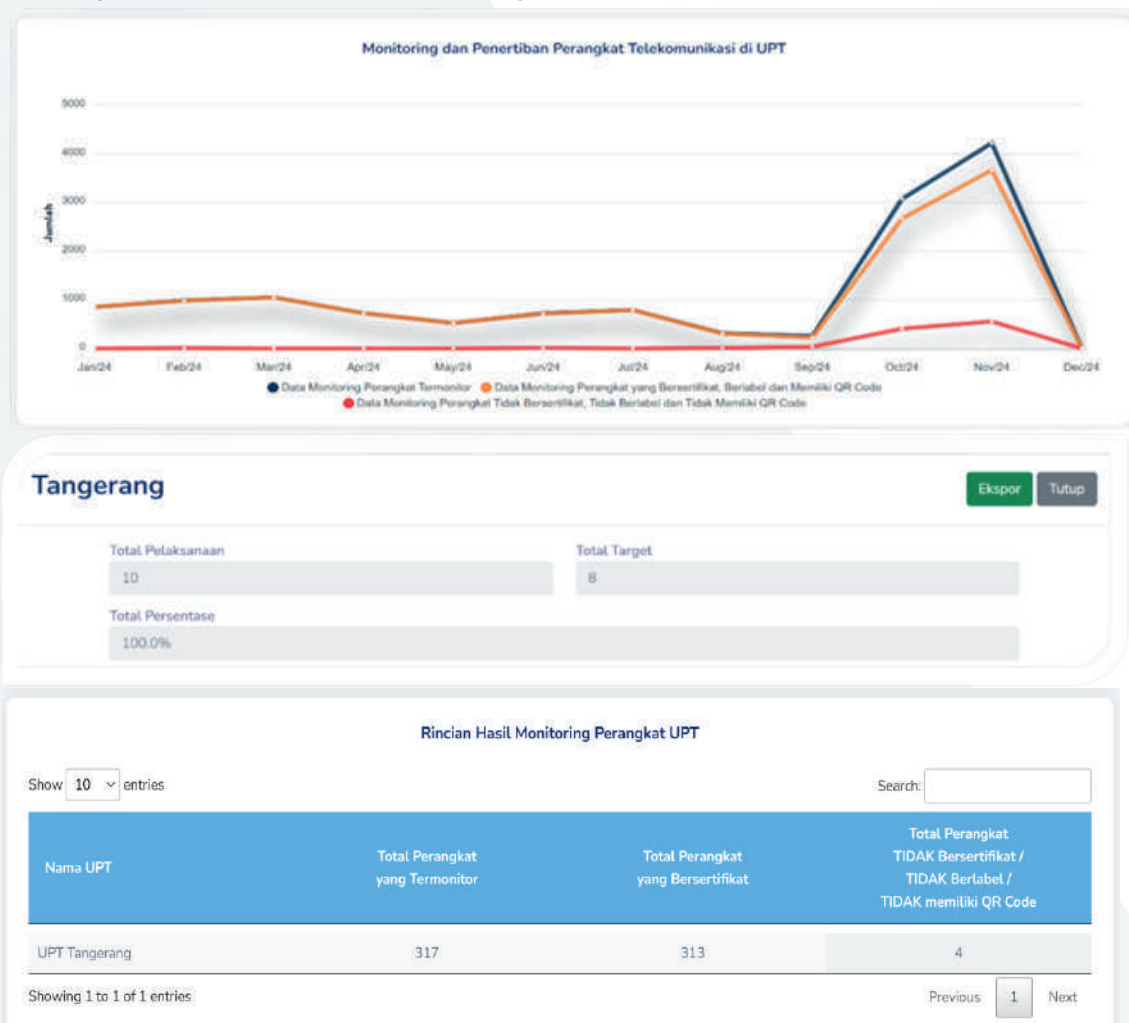


Tujuan memastikan kesesuaian Sertifikat dan terpenuhinya standar teknis Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang digunakan tidak menimbulkan gangguan spektrum frekuensi yang merugikan kepada masyarakat atau penyelenggaraan telekomunikasi.

► Sasaran *monitoring* Perangkat Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi tersebut yaitu kepada:

1. Pelaku Usaha (Pabrikan/Perakit);
2. Vendor atau Distributor, Pedagang; dan
3. Pengguna / Penyelenggara Telekomunikasi.
4. Instansi Pemerintah/ Lembaga Pendidikan/ Badan Hukum.
5. Orang (Pribadi Hukum)

► Pada tahun anggaran 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki target 8 (delapan) kali kegiatan *monitoring* perangkat telekomunikasi. Dari target tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali kegiatan kegiatan *monitoring* perangkat telekomunikasi yang dilakukan pada 8 (delapan) Wilayah kabupaten/Kota Provinsi Banten sebanyak 317 (tiga ratus tujuh belas) perangkat telekomunikasi dengan rincian 313 (tiga ratus tiga belas) perangkat bersertifikat dan 4 (empat) perangkat tidak bersertifikat sebagai tindak lanjut dari 4 (empat) tersebut telah dilakukan teguran, surat pernyataan tidak menjual perangkat. Adapun tabelnya sebagai berikut :



Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pemeriksaan *monitoring* Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang disampaikan UPT terhadap 16 Jenis



Perangkat (*HF All Band Transceiver, Wireless Acces Point, Pemancar FM, Simbox, Repeater GSM, Radio RIG, GPS Tracker, MicrowaveLink (IDU/ODU) Handy Talkie, Set Top Box, Perangkat Low Power, Optical Line Terminal, Radio POC, Jammer, Fake BTS dan APT Rakitan*) dengan jumlah pelaksanaan kegiatan *monitoring* maksimal 8 kali sesuai dengan

Perjanjian Kinerja UPT tahun 2024 dengan pelaksanaan pelaporannya melalui aplikasi *SMART* <https://smart.postel.go.id/>.

► Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi *monitoring* perangkat antara lain:

- Adanya aplikasi *SMART* yang disediakan oleh Direktorat pengendalian SDPPI agar memudahkan UPT melakukan laporan pada kegiatan *monitoring* perangkat.
- Mengarahkan atau mensosialisasikan Pelaku Usaha (Pabrikan/ Perakit), Vendor atau Distributor, Pedagang dan Pengguna / Penyelenggara Telekomunikasi Instansi Pemerintah/ Lembaga Pendidikan/ Badan Hukum, Orang (Pribadi Hukum) sebelum membeli atau menggunakan alat telekomunikasi agar melihat sertifikasinya pada alat tersebut;
- Petugas/ UPT sudah mensosialisasikan website www.sertifikasi.postel.go.id atau aplikasi mobile *SIRANI*. Aplikasi *SIRANI* ini bertujuan kepada masyarakat agar mengetahui alat telekomunikasi yang bersertifikasi dan yang tidak ber-sertifikasi;

Ketidaktercapaian pada kegiatan *monitoring* perangkat adalah tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait alat telekomunikasi bersertifikasi dan tidak yang tidak ber-sertifikasi;

► Hasil *monitoring* alat perangkat telekomunikasi, ditemukan Alas yang tidak bersertifikat sebagai tindak lanjut dengan memberikan surat teguran, surat pernyataan dan surat undangan untuk dilakukan klarifikasi dibuatkan Berita Acara

Klarifikasi. Hasil klarifikasi alat perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat diserahkan ke Tim Penertiban Apabila dikemudian hari atau selama 14 (empat belas) hari kalender masih ditemukan alat telekomunikasi atau perangkat telekomunikasi

pada pelaku usaha maka dilakukan penertiban (Sesuai dengan Pedoman Pemeriksaan alat perangkat telekomunikasi direktur pengendalian SDPPI Nomor SOP 250/DJSDPPI.4/OT.02.02/1/2023).

- ▶ Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini :
Dalam *monitoring* Perangkat ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut :
 - Kami berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas *monitoring* perangkat demi melayani masyarakat agar tertibnya penggunaan alat perangkat telekomunikasi.
 - Melakukan kegiatan *monitoring* perangkat dengan penuh tanggung jawab secara efektif dalam pemanfaatannya serta efisien dalam hasil dan waktunya.
 - Meningkatkan kompetensi diri dalam kegiatan *monitoring* perangkat untuk memastikan kesesuaian Sertifikat dan terpenuhinya standar teknis Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang digunakan tidak menimbulkan gangguan spektrum frekuensi yang merugikan kepada masyarakat atau penyelenggaraan telekomunikasi.
- ▶ Dengan memanfaatkan *website* www.sertifikasi.postel.go.id atau aplikasi *mobile SIRANI* aplikasi *SIRANI* kepada Pelaku Usaha (Pabrikan/Perakit), Vendor atau Distributor, Pedagang dan Pengguna /Penyelenggara Telekomunikasi Instansi Pemerintah/Lembaga Pendidikan/Badan Hukum, Orang (Pribadi Hukum) dan masyarakat luas mengetahui alat telekomunikasi yang bersertifikasi dan tidak yang tidak ber-sertifikasi ini sudah termasuk efisien dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Pelaksanaan Stasiun Radio (Inspeksi) dan *monitoring* Perangkat sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IK1.3

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100%.

Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Target

87%



Capaian

88,1%



Persentase

101,1%



Dari capaian indikator kinerja sebelumnya dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :



I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Salah satu bentuk pelayanan terhadap pengguna frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan penanganan gangguan frekuensi radio sebagai upaya untuk melayani dan melindungi masyarakat dari interferensi gangguan stasiun radio yang telah mendapat izin dari pemerintah. Kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio ini dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan interferensi tersebut sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat memenuhi standar sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan bertujuan untuk menghentikan interferensi frekuensi radio yang berasal dari perangkat yang mengakibatkan *interference* serta bebas dari gangguan (*interference*) yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya.

II. SASARAN KEGIATAN

- ▶ Melaksanakan pengecekan kesesuaian Izin Stasiun Radio (ISR) dengan parameter teknis serta penggunaan frekuensi radio dan oleh pelapor;
- ▶ Melakukan *monitoring* Stasiun Radio Terganggu;
- ▶ Melaksanakan Identifikasi sumber gangguan menggunakan bantuan perangkat *Direction Finder* dan *Spectrum Frequency Analyzer* di stasiun tetap dan bergerak;
- ▶ Melaksanakan Deteksi, menginspeksi dan mengukur karakteristik sumber gangguan;
- ▶ Menghentikan penggunaan frekuensi radio yang telah menyebabkan gangguan;
- ▶ Melaporkan hasil penanganan gangguan serta evaluasi

III. CAPAIAN TARGET

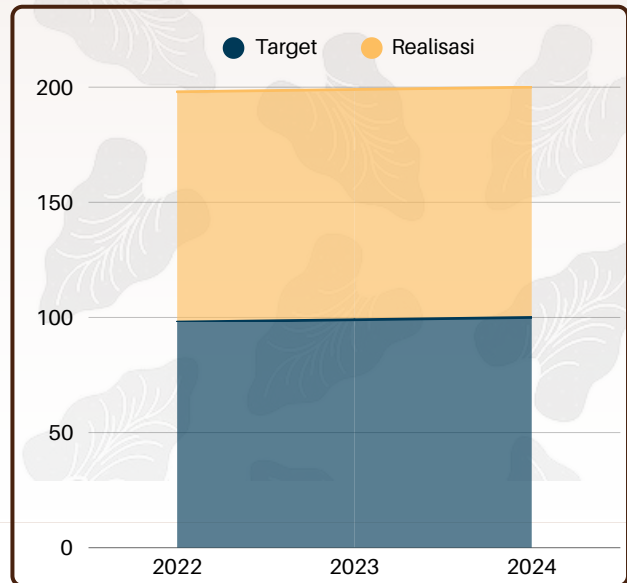
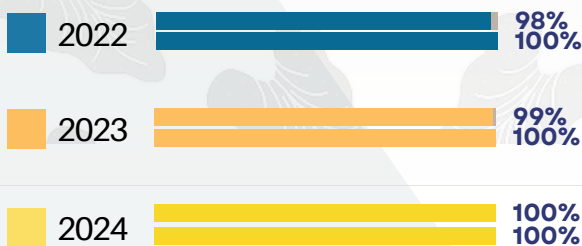
Pada Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di UPT selama Tahun 2024 memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

IK1.3

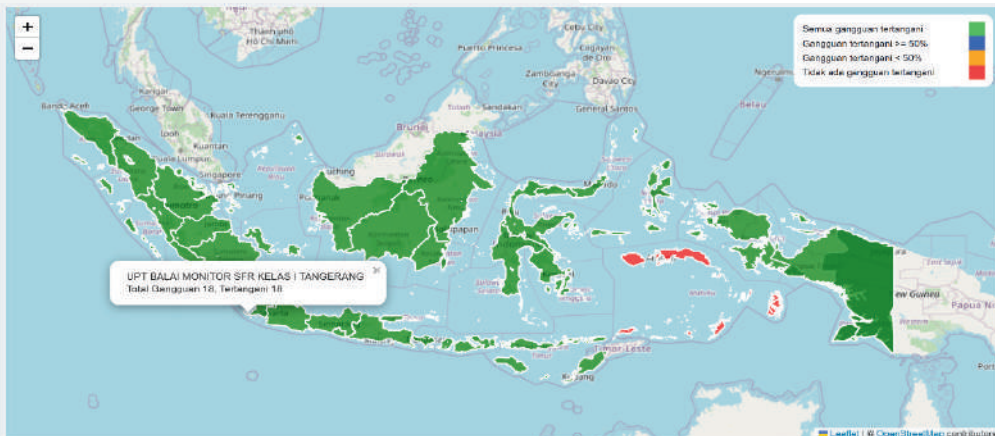
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

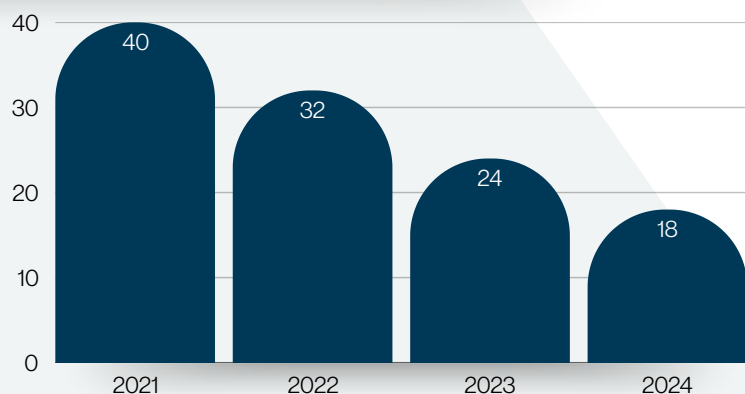


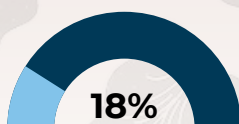
Pada tahun anggaran 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki target 16 (enam belas) kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten dengan target pada perjanjian kinerja 100% aduan/klaum yang diselesaikan, upaya penanganan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 18 (delapan belas) aduan gangguan di tahun 2024 dengan penyelesaian aduan/klaum gangguan adalah 100% terselesaikan atau tidak terjadi lagi *interference* pada aduan yang sama (*clear*).

Komposisi aduan gangguan frekuensi yang terjadi selama tahun 2024 adalah :

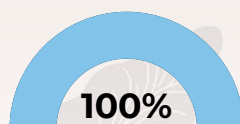


Total Jumlah Laporan Per Tahun

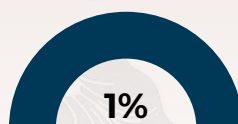




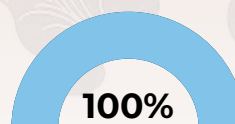
Jumlah Aduan
Gangguan



% Jumlah Aduan
Gangguan
Tertangani



Jumlah Aduan
Gangguan Dinas
Keselamatan



% Jumlah Aduan
Gangguan Dinas
Keselamatan

No.	Nama Klien	Frekuensi (MHz)	Tindakan	Status
1.	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	5.633	Penghentian Pancaran	Clear
2.	CV. Ratecom Angkasa Jaya	171.65	Merubah Parameter Teknis	Clear
3.	Mitsubishi Logitics Indonesia	433.3	Lainnya	Clear
4.	PT. Smart Telecom	12821	Merubah Parameter Teknis	Clear
5.	Krakatau Bandar Samudera	163.825	Merubah Parameter Teknis	Clear
6.	PT. Alpha Teknologi Nusantara	434.175	Merubah Parameter Teknis	Clear
7.	PT. Smart Telecom	12765	Merubah Parameter Teknis	Clear
8.	Airnav Indonesia Cabang JATSC	135.9	Lainnya	Clear
9.	Airnav Indonesia Cabang JATSC	332	Lainnya	Clear
10.	PT. Radio Srikandi	99.6	Lainnya	Clear
11.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear

No.	Nama Klien	Frekuensi (MHz)	Tindakan	Status
12.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear
13.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear
14.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear
15.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear
16.	PT. Indosat Tbk	1800	Penghentian Pancaran	Clear
17.	Airnav Indonesia Cabang JATSC	120.25	Lainnya	Clear
18.	PT. Putra Aidil Karya Abadi	406.75	Lainnya	Clear

Sumber Data : <https://laporganguansfr.postel.go.id/>

Berdasarkan tabel di atas komposisi penyelesaian aduan gangguan tertinggi adalah gangguan pada dinas tetap yang pada umumnya terjadi akibat adanya pengguna *repeater* illegal.



Dokumentasi kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Adanya aplikasi/website <https://laporganguansfr.postel.go.id/> yang disediakan oleh Direktorat pengendalian SDPPI memudahkan dalam melakukan pelaporan gangguan pada pengguna.

- Kerjasama tim dalam melaksanakan tugas penanganan gangguan di UPT dalam segi penggunaan dan pemanfaatan kegiatan tersebut dengan lebih berhati-hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Ketidaktercapaian target harus diperhatikan karena kegiatan penanganan gangguan melibatkan masyarakat luas dan ada yang mengerti dan tidak mengerti tentang penggunaan frekuensi radio.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio menggunakan prinsip prinsip berAKHLAK :

- Berorientasi pelayanan : petugas dapat memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan layanan, bersikap ramah, tanggap, berusaha memberikan solusi terbaik, dan *update* terhadap pembaharuan sistem.
- Akuntabel : memberikan pelayanan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin sesuai aturan dan berintegritas.
- Kompeten : meningkatkan kemampuan dengan banyak menggali informasi dan pengetahuan.
- Harmonis : menghargai dan menghormati setiap klien, calon klien, dan masyarakat yang membutuhkan layanan, mengetahui dan semaksimal mungkin memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, jika perlu berkolaborasi dengan tim kerja yang lain.
- Loyal : memberikan layanan sesuai prinsip dan aturan kenegaraan dan menjaga nama baik khususnya Balmon SFR Kelas I Tangerang.
- Adaptif : terus belajar dan segera menyesuaikan diri terhadap perubahan yang sifatnya membawa kemajuan karena pelayanan selalu berkembang terutama memasuki era digitalisasi.
- Kolaboratif : selalu terbuka terhadap saran dan masukan dan bekerja sama dengan semua pihak yang berkaitan dengan pelayanan agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik.

VII. EFISIENSI

Salah satu efisiensi yaitu dibuatnya aplikasi pelaporan aduan gangguan yang disebut Aplikasi *Trouble Ticket* (<https://laporgangguanfr.postel.go.id/>). Aplikasi *Trouble Ticket* ini dibuat bertujuan mempercepat respon penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang terjadi atau dilaporkan oleh masyarakat, hal ini sudah termasuk efisien dalam hal waktu dan laporan.



Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah aduan dan aduan tertangani pada Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IK1.4**Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi**

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di Kab/Kota memiliki target realisasi sebesar 93%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Target

93%

Capaian

100%

Persentase

100%

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Spektrum frekuensi radio adalah sumber daya alam yang terbatas dan penggunaannya wajib diatur oleh pemerintah. Penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika diatur dalam Undang-undang bahwa setiap penggunaan Spektrum frekuensi radio wajib memiliki izin dari Pemerintah dan setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan atau digunakan di Wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Izin penggunaan frekuensi radio dari pemerintah lazim disebut dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan perangkat yang telah memenuhi persyaratan teknis di tandai dengan sertifikat perangkat dari Ditjen SDPPI.

Untuk itu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai bagian dari manajemen spektrum yang di dalam tugas pokok dan



fungsinnya melindungi masyarakat umum terutama pengguna frekuensi radio, dipandang perlu melakukan pengawasan untuk menjamin ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui pengawasan dimaksud diharapkan masyarakat dapat terlayani secara optimal.

Salah satu bentuk pengawasan terhadap pengguna frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan kegiatan Penertiban pengguna spektrum frekuensi radio pada semua dinas di Wilayah Provinsi Banten sebagai upaya tertib penggunaan frekuensi radio.

Tujuan kegiatan kegiatan Penertiban pengguna spektrum frekuensi radio pada semua dinas di Wilayah Provinsi Banten adalah menertibkan pengguna frekuensi tanpa izin (ilegal) dan meningkatkan kepatuhan pengguna frekuensi radio sehingga penggunaan frekuensi legal dapat lebih terproteksi dari pengguna frekuensi ilegal.

II. SASARAN KEGIATAN

Penertiban pengguna spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten adalah setiap pengguna frekuensi radio yang belum memiliki ISR, tidak sesuai dengan ISR, perakit, pembuat dan perangkat telekomunikasi yang belum bersertifikat di Wilayah Provinsi Banten.

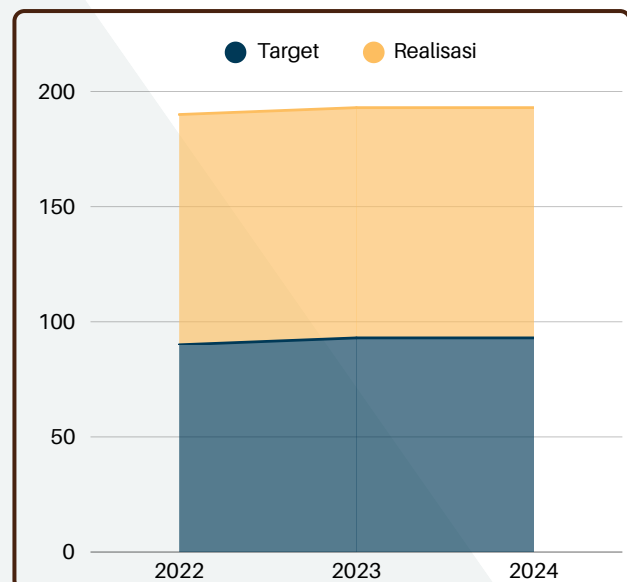
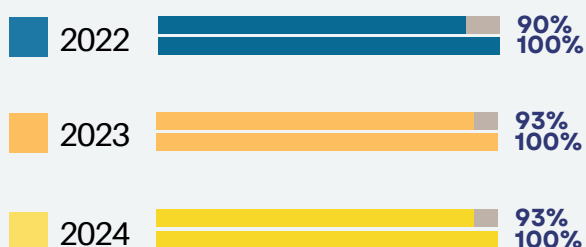
III. CAPAIAN TARGET

Pada Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di UPT selama Tahun 2024 memiliki target realisasi sebesar 93%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

IK1.4

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



Pada tahun anggaran 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki target 93% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio, dengan program kerja kegiatan pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 6 (enam) kegiatan dan tindak lanjut hasil penertiban sebanyak 5 (lima) kegiatan di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Banten.

Kemudian, dilaksanakan juga kegiatan tindak lanjut hasil penertiban telah sebanyak 5 (lima) kegiatan pada pengguna frekuensi ilegal dan alat perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Cipta kerja bahwa hasil penertiban diarahkan dalam bentuk pembinaan dan sanksi administrasi.



No.	Target	Kegiatan	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio			Jml.
			Diamankan / Segel Ditempat	Menyesuaikan	Surat Pernyataan	
1	Microwave Link	Penertiban Tahap I	3	1	0	4
2	Handy Talkie	Penertiban Internal	11	1	0	11
3	Microwave Link	Penertiban Tahap II	13	0	0	13
4	2,4 GHz dan 5,8 GHz	Penertiban Tahap III	11	28	0	39
5	Handy Talkie	Penertiban Internal	6	4	3	13
6	ISP Microwave Link	Penertiban Tahap IV	9	0	2	11
Total			53	33	5	91

No.	Kegiatan	Penertiban Perangkat		Tindak Lanjut	Jumlah
		Bersertifikat	Tidak Bersertifikat	Surat Pernyataan Tidak Menjual Kembali	
1	Penertiban Tahap I	4	0	0	4
2	Penertiban Internal	11	0	0	11
3	Penertiban Tahap II	13	0	0	13
4	Penertiban Tahap III	39	0	0	39
5	Penertiban Internal	13	0	0	13
6	Penertiban Tahap IV	11	79	79	169
Total		91	79	79	249

Sumber Data : Tim Penertiban SFR dan APT

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi sepenuhnya telah ditindaklanjuti seluruhnya.



Dokumentasi Kegiatan Penertiban SFR dan APT

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Mengarahkan kepada pengguna agar tidak menggunakan spektrum frekuensi radio sebelum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dari pemerintah;
- Mensosialisasikan kepada Pelaku Usaha (Pabrikan/Perakit), Vendor atau Distributor, Pedagang dan Pengguna / Penyelenggara Telekomunikasi Instansi Pemerintah/ Lembaga Pendidikan/ Badan Hukum, Orang (Pribadi Hukum) sebelum membeli atau menggunakan alat telekomunikasi agar melihat sertifikasinya terlebih dahulu.
- Kerjasama tim dalam melaksanakan tugas Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di UPT dalam segi penggunaan dan pemanfaatan kegiatan tersebut dengan lebih berhati-hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Ketidaktercapaian target harus di perhatikan karena Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi harus dilakukan, karena kalau tidak dapat menimbulkan gangguan spektrum frekuensi yang merugikan kepada masyarakat atau penyelenggaraan telekomunikasi.

V. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut hasil kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang bahwa hasil penertiban diarahkan dalam bentuk pembinaan dan sanksi administrasi.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam *monitoring* Perangkat ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

- Kami berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi demi melayani masyarakat agar tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Melakukan kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan penuh tanggung jawab dan secara efektif dalam pemanfaatannya serta efisien dalam hasil dan waktunya.
- Meningkatkan kompetensi diri dalam kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi untuk memastikan pengguna frekuensi agar memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dan kesesuaian Sertifikat dan terpenuhinya standar teknis Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang digunakan tidak menimbulkan gangguan spektrum frekuensi yang merugikan kepada masyarakat atau penyelenggaraan telekomunikasi.

VII. EFISIENSI

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja bahwa penertiban diarahkan dalam bentuk pembinaan dan sanksi administrasi serta humanis saja dengan demikian pengguna yang melanggar tidak sampai tahap penyidikan hal ini sudah termasuk efisien dalam hal anggaran hasil dan waktunya.

Berdasarkan penjelasan di samping, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IK1.5

Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat *Monitoring*/Ukur di UPT

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring*/ukur memiliki target realisasi sebesar 95%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Dari capaian indikator kinerja di samping dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

Target

95%



Capaian

100%



Persentase

100%



I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Provinsi Banten merupakan provinsi paling barat di Jawa yang memiliki 8 (delapan) Kab/Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 4 Kota diantaranya Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Lebak, Kab. Pandeglang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, dan Kota Cilegon, dilihat dari *database SIM-S Ditjen SDPPI*, pengguna spektrum frekuensi radio khususnya di Wilayah Provinsi Banten dari tahun ke tahun memiliki peningkatan yang sangat padat tingkat penggunaannya.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur dan harus dilakukan *monitoring* dan pengawasan dengan menggunakan perangkat SMFR dan alat monitor/ukur yang berfungsi dengan baik.

Kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT harus dijaga dengan baik, maksudnya agar fungsi perangkat tetap maksimal dan bisa dimanfaatkan sebagai sarana *monitoring* dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio.



Tujuannya untuk memperlancar tugas dan fungsi Balmon SFR kelas I Tangerang dalam melakukan Tugas dan Fungsi sebagai UPT Ditjen SDPPI dalam melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sehingga terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio khususnya di Wilayah Provinsi Banten.

II. SASARAN KEGIATAN

Berikut sasaran kegiatan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT selama Tahun 2024 dengan target capaian 95% dan realisasi capaian 100%.

1) Pemeliharaan perangkat Sistem *Monitoring* Spektrum Frekuensi Radio (SMFR)

Berdasarkan program kerja Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan Pemeliharaan Kondisi perangkat SMFR dan alat *monitoring*/ukur di UPT meliputi :

a. Inspeksi Perangkat SMFR

- ▶ Stasiun Banten HF
- ▶ Fix Stasiun Tetap Cangkudu *Monitoring* dan DF
- ▶ Fix Stasiun Tetap Binong *Monitoring* dan DF
- ▶ Fix Stasiun Tetap Rawa Kucing *Monitoring* dan DF
- ▶ Fix Stasiun Tetap Serang *Monitoring*
- ▶ Fix Stasiun Tetap Cilegon *Monitoring*
- ▶ Stasiun *Transportable* Pandeglang
- ▶ Stasiun *Transportable* Tangerang Selatan

Kegiatan Inspeksi Perangkat SMFR dilaksanakan setiap bulan sekali, dengan melakukan pengecekan terhadap kondisi perangkat utama dan perangkat pendukung dengan cara uji Fungsi Kesisteman dan lainnya yang bersifat teknis seperti kelistrikan, pengukuran baterai UPS, pengecekan sistem proteksi petir, Koneksi Internet dan suhu ruangan serta kondisi bangunan, hal ini dilakukan guna memastikan kondisi perangkat Stasiun SMFR Balai Monitor SFR kelas I Tangerang tetap terjaga dan berfungsi dengan baik.

b. Kalibarsi perangkat

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan kalibrasi perangkat *Portable* / Jinjing, hal ini dilakukan guna memastikan kondisi serta akurasi hasil ukur parameter teknis pada perangkat masih layak untuk beroperasi.



Kalibrasi perangkat *Portable* dilakukan di Kantor Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi, berikut daftar perangkat stasiun *Portable* yang sudah terkalibrasi dan bersertifikat oleh BBPPT :

No.	Perangkat <i>Portable</i>	Nama Perangkat / Merk	Rentang	Status Kalibrasi
1	<i>Signal Generator</i>	DSG3065B	9Khz – 6,5 Ghz	Normal
2	<i>Portable TV Receiver</i>	EFL340	5-2500 Mhz	Normal
3	<i>Portable TV Receiver</i>	EFL340	5-2500 Mhz	Normal
4	<i>Spectrum Analyzer</i>	SAF	6-20 Ghz	Normal
5	<i>Miniport Receiver</i>	EB200	10 Khz-3 Ghz	Normal
6	<i>Portable Receiver</i>	PR100	9 Khz - 7,5 Ghz	Normal
7	<i>Digital Voice Receiver</i>	AR-DV1	100 khz -1,3 Ghz	Normal

c. Pemeliharaan / Perbaikan Perangkat SMFR

Tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan pemeliharaan/ perbaikan perangkat SMFR diantaranya :

- ▶ Pemeliharaan Perangkat Spektrum *Analyzer*;
- ▶ Pemeliharaan Perangkat *Portable Receiver*;
- ▶ Pemeliharaan UPS stasiun SMFR.



d. Relokasi Perangkat Stasiun SMFR

Tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan relokasi perangkat stasiun SMFR dari *Site Rawa Kucing* Ke Apartemen Tamansari *Skylounge* Kota Tangerang, hal ini dilakukan karena penggunaan frekuensi radio di Wilayah Tangerang raya sangat tinggi sehingga sangat penting penempatan perangkat stasiun SMFR di wilayah yang strategis dengan pengguna spektrum frekuensi radio yang sangat padat.



2) Pemanfaatan perangkat Sistem *Monitoring* Spektrum Frekuensi Radio (SMFR)

Balai Monitor SFR kelas I Tangerang memiliki sejumlah perangkat SMFR yang berfungsi dan aktif sebagai sarana pendukung untuk menunjang tugas dan fungsi dalam hal melakukan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio, Perangkat SMFR tersebut terbagi dalam beberapa jenis perangkat yaitu :

1. *Fix* Stasiun Tetap SPFR
2. *Mobile Monitoring* (Stasiun Bergerak)
3. *Portable* (Perangkat Jinjing)
4. *Transportable*



Perangkat tersebut dipergunakan / dimanfaatkan sebagai sarana pendukung Tim *monitoring* dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi dalam melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten.

III. CAPAIAN TARGET

Pada era digital dan teknologi yang semakin canggih status kondisi perangkat SMFR serta pemanfaatan perangkat SMFR dapat termonitor secara *realtime* melalui aplikasi web yang sediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI yaitu smsn.postel.go.id dan aplikasi pelaporan Kondisi perangkat SMFR melalui smfr.postel.go.id serta aplikasi pelaporan hasil *monitoring* melalui rol.psotel.go.id sehingga kondisi perangkat SMFR baik perangkat utama maupun perangkat pendukung dapat termonitor dengan baik.



Pada Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 95%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.



Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Kondisi Perangkat Stasiun SMFR

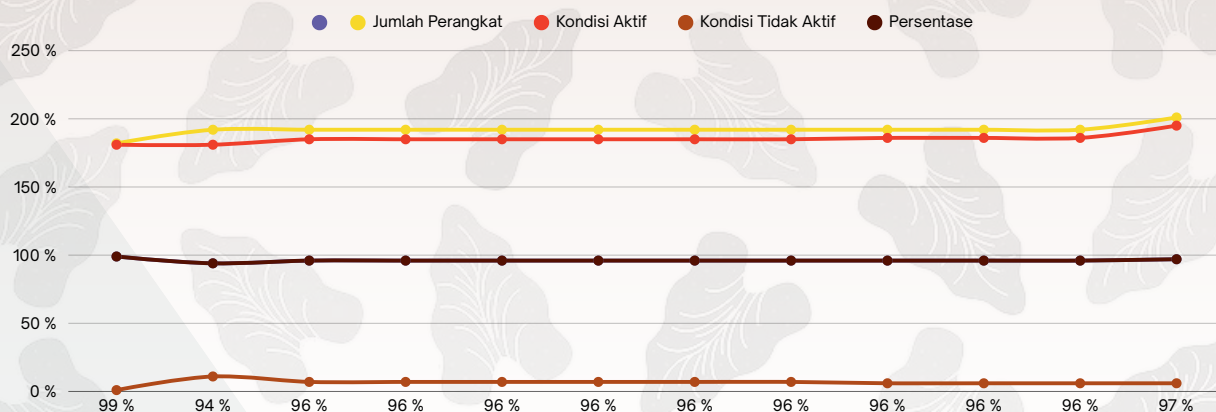
Berikut tabel status pemeliharaan perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024

No.	Perangkat	Jumlah Perangkat
1	Fix Station	6
2	Mobile	1
3	Portable	18
4	Transportable	2
Total Perangkat		27

Dari tabel di samping dapat diketahui terkait kondisi perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang pada Tahun 2024 yang mengalami kerusakan dan tidak aktif sebanyak 6 (enam) perangkat yaitu 4 (empat) unit perangkat portable berupa frequency counter dan 2 (dua) unit perangkat pendukung stasiun SMFR berupa 1 (satu) unit UPS dan 1 (satu) unit Kamera CCTV. Perangkat yang rusak dan tidak aktif tersebut tidak dapat diperbaiki dan dalam proses usulan penghapusan BMN.

Berikut tabel status kondisi perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari bulan Januari s.d. Desember 2024.

Jenis Perangkat	Jumlah Perangkat	Kondisi		Persentase (%)
		Aktif	Tidak Aktif	
Januari	182	181	1	99%
Februari	192	181	11	94%
Maret	192	185	7	96%
April	192	185	7	96%
Mei	192	185	7	96%
Juni	192	185	7	96%
Juli	192	185	7	96%
Agustus	192	185	7	96%
September	192	185	6	96%
Oktober	192	185	6	96%
November	192	185	6	96%
Desember	192	195	6	97%

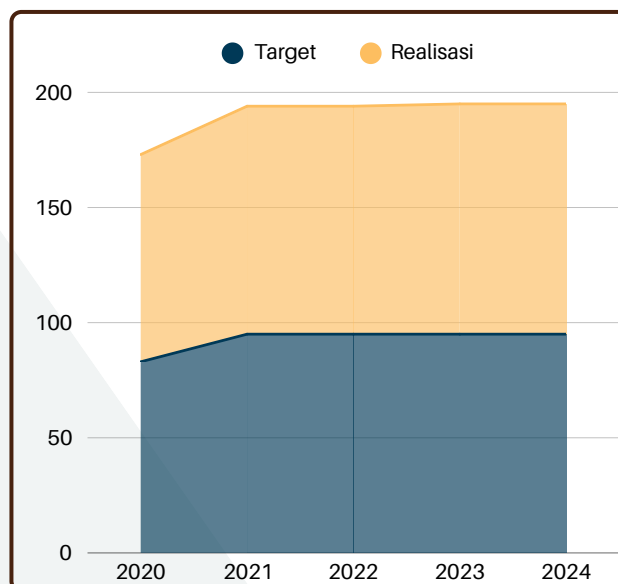
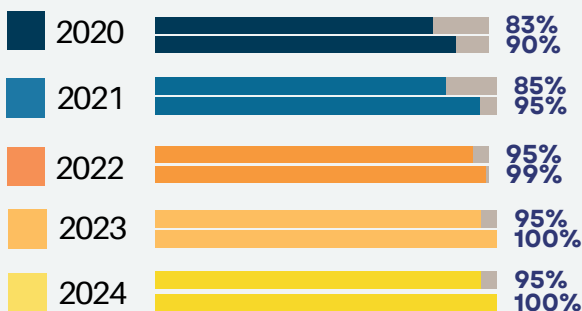


Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat terkait status kondisi perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari Januari s.d. Desember 2024 terdapat kondisi perangkat tidak aktif, hal ini dikarenakan beberapa perangkat mengalami kerusakan dan tidak dapat dilakukan pemeliharaan dan perbaikan sehingga akan dilakukan penghapusan pada BMN.

IK1.5

Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat *Monitoring/Ukur* Di UPT

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



Dari tabel di atas dapat dilihat, untuk capaian target berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat *Monitoring/Ukur* di UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari tahun 2020 s.d. 2024 telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari kondisi perangkat SMFR serta pemanfaatannya yang termonitor secara *realtime* melalui aplikasi *website* yang telah disediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah perangkat yang digunakan/dimanfaatkan untuk mendukung fungsi *monitoring*, pengukuran, identifikasi spektrum frekuensi radio yang dapat berdiri sendiri diluar perangkat utama sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Adanya aplikasi *smsn.postel.go.id* yang disediakan oleh Direktorat pengendalian SDPPI memudahkan untuk *monitoring* status perangkat secara *realtime*.
- Kerjasama tim dalam menjaga kondisi perangkat SMFR dan alat monitor/ukur di UPT dalam segi penggunaan dan pemanfaatan perangkat dengan lebih berhati hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Kerjasama tim dalam menjaga kondisi perangkat SMFR dan alat monitor/ukur di UPT dalam segi penggunaan dan pemanfaatan perangkat dengan lebih berhati hati dan profesional, sehingga tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sangat tinggi.
- Ketidaktercapaian target harus diperhatikan karena penggunaan perangkat secara terus menerus bisa mengurangi performance perangkat, maka sangat penting dilakukan Inspeksi perangkat dan pemeliharaan perangkat SMFR agar fungsi dan kualitas perangkat tetap terjaga dengan baik.

V. TINDAK LANJUT

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT tidak lepas dari pemeliharaan perangkat yang harus dilakukan secara rutin demi menjaga kondisi perangkat agar tetap baik dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan.



VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam program berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

- ▶ Kami berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas perangkat SMFR demi melayani masyarakat agar tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio
- ▶ Menggunakan perangkat dengan penuh tanggung jawab secara efektif dalam pemanfaatannya serta efisien dalam pemeliharanya.
- ▶ Meningkatkan kompetensi diri dalam menjaga kondisi perangkat agar tetap baik dan berfungsi secara optimal.

VII. EFISIENSI

Pemeliharaan perangkat SMFR meliputi perbaikan dan relokasi perangkat stasiun SMFR pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dilakukan oleh vendor lokal yang mampu bersaing dengan vendor pabrikan sehingga lebih efisien dan terutama fungsi perangkat secara kesisteman masih bisa beroperasi dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan mulai dari verifikasi, perbaikan dan sertifikasi kalibrasi pada perangkat.



Pemeliharaan perangkat SMFR meliputi perbaikan dan relokasi perangkat stasiun SMFR pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dilakukan oleh vendor lokal yang mampu bersaing dengan vendor pabrikan sehingga lebih efisien dan terutama fungsi perangkat secara kesisteman masih bisa beroperasi dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan mulai dari verifikasi, perbaikan dan sertifikasi kalibrasi pada perangkat.

b. Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*)

IK1.6

Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah peserta UNAR berbasis CAT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%.

Target

100%



Capaian

100%



Persentase

100%



Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan UNAR Pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang diselenggarakan secara Reguler dan Non Reguler dengan Sistem CAT (*Computer Assisted Test*), kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan sebanyak 11 kali di Kantor Stasiun *Monitoring* Cangkudu MSCK dan UNAR Non Reguler dilaksanakan 1 kali di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten sehingga total keseluruhan pelaksanaan UNAR pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang pada Tahun 2024 sebanyak 12 kali kegiatan UNAR dan telah tercapai sesuai target UNAR secara jumlah penyelenggaraan yaitu 12 kali penyelenggaraan.

Dari 12 kali penyelenggaraan, total jumlah peserta yang dilayani sejumlah : 152 orang, dan telah melampaui target UNAR secara jumlah peserta, yaitu : 130 orang.

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Latar belakang penyelenggaraan Ujian Amatir Radio adalah penentuan apakah seseorang yang akan melakukan kegiatan Amatir Radio telah memiliki kompetensi yang cukup dan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Ujian Amatir Radio dimaksudkan untuk membina pelaku komunitas radio agar belisensi dan mengikuti ketentuan atau kaidah kaidah aturan pemerintah sebagai regulator UU Telekomunikasi yang dituangkan khusus dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.

Tujuan penyelenggaraan Ujian Amatir Radio untuk menjangkau para pengguna frekuensi Amatir Radio yang belum memiliki izin Amatir Radio untuk diseleksi melalui ujian yang nantinya dapat bergabung dalam organisasi Amatir Radio yang sebagai anggota yang memiliki kualitas dan integritas. Ujian Amatir Radio juga ditujukan untuk seleksi naik tingkat kecakapan Amatir Radio yang lebih tinggi dari tingkat yang sesuai Izin Amatir Radio (IAR) yang dimiliki saat ini.



II. SASARAN KEGIATAN

Sasaran penyelenggaraan Ujian Amatir Radio adalah seseorang memiliki minat terkait kegiatan Amatir Radio atau seseorang yang telah melakukan kegiatan Amatir Radio tetapi belum memiliki Izin Amatir Radio (IAR).

Penyelenggaraan Ujian Amatir Radio juga menyasar pemegang IAR yang akan naik tingkat kecakapan Amatir Radio.



III. CAPAIAN TARGET

Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang di tahun 2023 telah menyelenggarakan 12 kali Ujian Negara Amatir Radio dan telah melampaui target.

IK.1
Jumlah Peserta Ujian Negara Amatir Radio

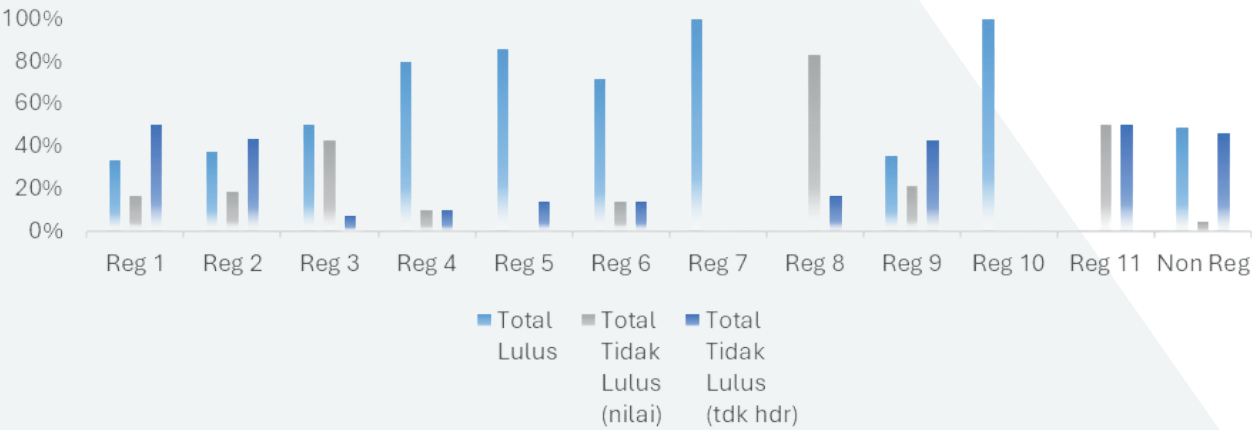


IK.2
Jumlah Penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio

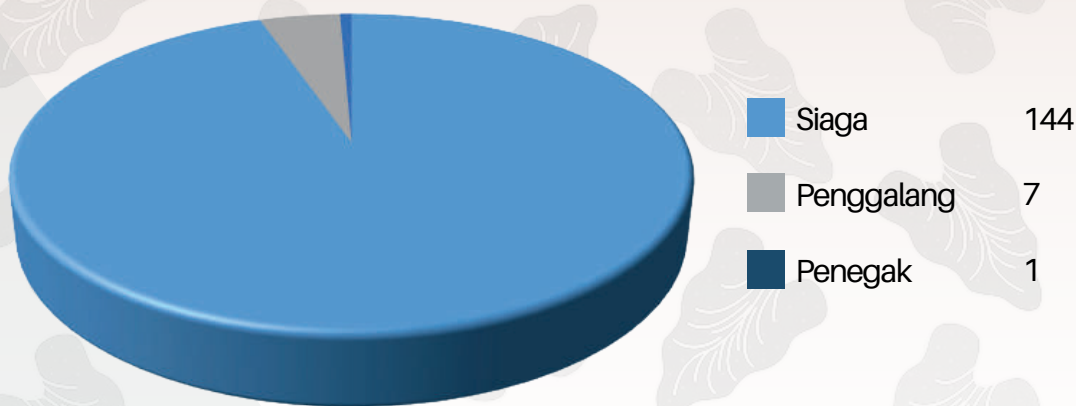


Berikut Rekap data penyelenggaraan UNAR pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 :

No.	Nama/Jenis UNAR	Tgl UNAR	Total Peserta	SGA	PGL	PNG	Total Lulus	SGA	PGL	PNG	Total Tidak Lulus	Total Tidak Lulus (nilai)	SGA	PGL	PNG	Total Tidak Lulus (tdk hdr)	SGA	PGL	PNG
1	Reg 1	10/Jan/2024	12	12	0	0	4	4	0	0	8	2	2	0	0	6	6	0	0
2	Reg 2	06/Feb/2024	16	14	1	1	6	5	0	1	10	3	2	1	0	7	7	0	0
3	Reg 3	05/Mar/2024	14	14	0	0	7	7	0	0	7	6	6	0	0	1	1	0	0
4	Reg 4	03/Apr/2024	10	10	0	0	8	8	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Reg 5	05/Jun/2024	7	7	0	0	6	6	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
6	Reg 6	31/Jul/2024	7	7	0	0	5	5	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	0
7	Reg 7	01/Aug/2024	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Reg 8	04/Sep/2024	6	6	0	0	0	0	0	0	6	5	5	0	0	1	1	0	0
9	Reg 9	19/Oct/2024	28	26	2	0	10	8	2	0	18	6	6	0	0	12	12	0	0
10	Reg 10	06/Nov/2024	4	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Reg 11	04/Dec/2024	6	6	0	0	0	0	0	0	6	3	3	0	0	3	3	0	0
12	Non Reg	18/May/2024	41	38	3	0	20	18	2	0	21	2	2	0	0	19	18	1	0
13	Reg 12	18/May/2024	41	38	3	0	20	18	2	0	21	2	2	0	0	19	18	1	0
14	Reg 13	04/Dec/2024	6	6	0	0	0	0	0	0	6	3	3	0	0	3	3	0	0
15	Reg 14	04/Dec/2024	6	6	0	0	0	0	0	0	6	3	3	0	0	3	3	0	0



Grafik Kelulusan Tiap Jadwal UNAR 2024



Akumulasi Peserta Berdasarkan Tingkat Ujian UNAR 2024

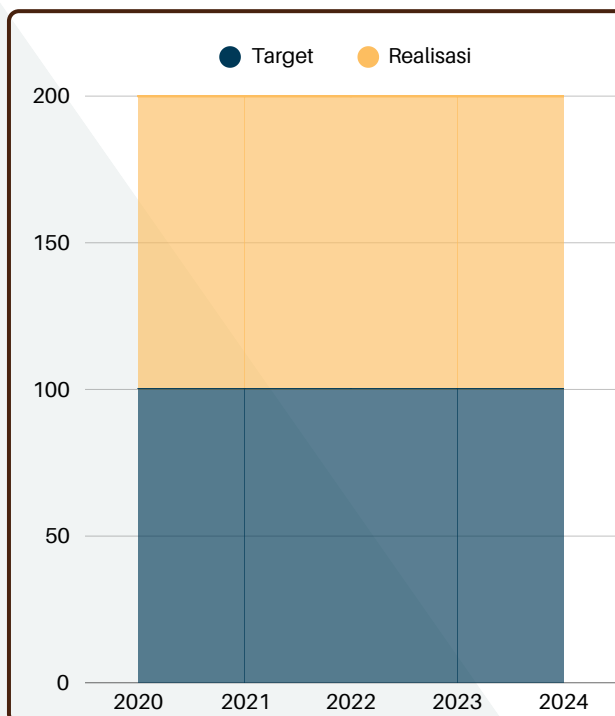
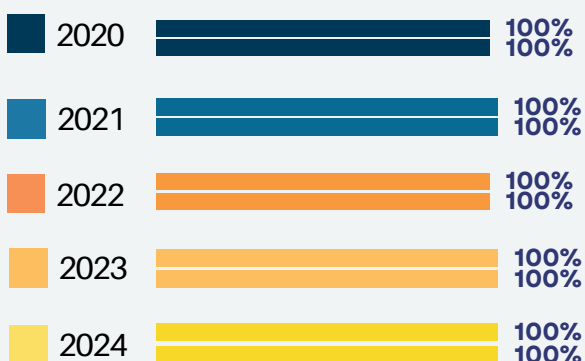
Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui, pada Tahun 2024 jumlah peserta yang mengikuti UNAR pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 130 orang dengan hasil capaian target peserta UNAR sebanyak 152 orang.

Berikut Capaian Target Penyelenggaraan UNAR CAT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari Tahun 2020 s.d. 2024 :

IK1.6

Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase pelaksanaan UNAR CAT dari tahun 2020 s.d. 2024” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti UNAR sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Realisasi yang melampaui target ini tercapai berkat dilakukannya beberapa inovasi pelayanan antara lain:

- Mengarahkan penggiat Amatir Radio yang belum memiliki Izin Amatir Radio yang terjaring kegiatan penertiban Spektrum Frekuensi Radio.
- Petugas pelayanan didorong memiliki Izin Amatir Radio dan melakukan sosialisasi langsung melalui komunikasi di frekuensi Amatir Radio.
- Mengatur penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio yang membuat peserta ujian merasa nyaman dan terlayani dengan baik.
Contoh : Pembagian sesi ujian, melakukan pembekalan/pembelajaran materi ujian.
- Pemberian hadiah bagi peserta dengan nilai kelulusan tertinggi.

V. TINDAK LANJUT

Terkait telah disediakan sarana pembelajaran dan *TryOut* Ujian Negara Amatir Radio secara online melalui website seenow.postel.go.id maka sebagai tindak lanjut memberikan rasa nyaman bagi peserta ujian, maka setiap peserta akan dipandu untuk dapat menggunakan sarana pembelajaran tersebut.



Peserta dihimbau agar jangan dahulu mengikuti Ujian Negara Amatir Radio sebelum mereka lulus *TryOut* Ujian Negara Amatir Radio di [website seenow.postel.go.id](http://website.seenow.postel.go.id) tersebut.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

► Berorientasi Pelayanan

- Kami berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan peserta, melalui pengaturan atau pembagian waktu ujian (sesi ujian), menyesuaikan dengan jarak tempat tinggal peserta.
- Melayani dengan ramah, memberikan pelayanan dengan cekatan, memberikan solusi atas kendala yang ditemui peserta.
- Mengevaluasi kegiatan sebagai bagian untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

► Akuntabel

- Pengawas ujian melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan sarana ujian yang dalam hal ini merupakan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai pengawas untuk kepentingan pribadi.

► **Kompeten**

- Seiring perkembangan TIK, penyelenggara harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengantisipasi tindak kecurangan oleh peserta..
- Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan atas hal tersebut di atas.

► **Harmonis**

- Menghargai setiap peserta apapun latar belakangnya, karena peserta Ujian Negara Amatir berasal dari beragam profesi, usia dan pendidikan yang telah ditempuh.

► **Loyal**

- Sebagai acara formal negara, setiap penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio, maka akan diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

► **Adaptif**

- Perubahan pelayanan terkait alur perpanjangan Izin Amatir Radio harus cepat dipahami oleh petugas pelayanan.
- Pro aktif dan berinovasi bagaimana menyampaikan perubahan alur perizinan ini ke masyarakat dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.

► **Kolaboratif**

- Membuka diskusi dengan ORARI untuk tercipta tertib penggunaan frekuensi radio khususnya pita frekuensi Amatir Radio.



VII. EFISIENSI

Dengan sistem Penyelenggaraan UNAR secara reguler di Kantor UPT menjadikan kegiatan ini lebih efektif dan efisien, karena sarana dan prasarana seperti ruang ujian, komputer dan jaringan internet dan fasilitas lainnya tersedia di UPT.

c. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL

IK1.7

Penanganan dan Pencegahan Piutang BHP Frekuensi Radio

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Target

100%



Capaian

100%



Persentase

100%



Upaya Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara *online* melalui *email*, *WhatsApp*, melalui telepon, mengirimkan dokumen SPP atau ST lewat ekspedisi, bahkan mendatangi langsung alamat wajib bayar. Upaya dilakukan agar SPP atau ST dapat sampai dan diterima oleh wajib bayar.

Piutang Negara adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada negara atau badan-badan yang baik secara langsung maupun tidak langsung dikuasai oleh negara, berdasarkan suatu peraturan, perjanjian atau sebab apapun. SDDPI melaksanakan pengurusan Piutang Negara berupa Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio yang terjadi karena tunggakan pembayaran BHP Spektrum Frekuensi Radio oleh Wajib Bayar.

Pengurusan Piutang Negara selanjutnya dilimpahkan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

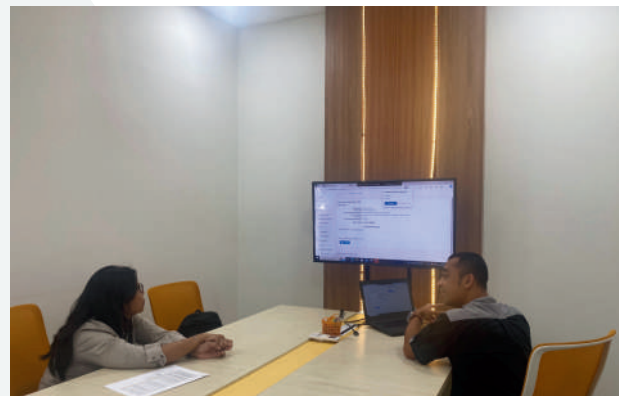
I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Peraturan yang menjadi dasar penerapan penanganan penyelesaian piutang negara sekarang ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan PNBP, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Penyelesaian Piutang Intsansi Pemerintah Yang Diurus Dan Dikelola Panitia Urursan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun Anggaran 2024 dimana piutang yang nilainya di atas delapan juta rupiah diserahkan ke KPKNL, sedangkan piutang dengan nilai delapan juta ke bawah tetap dikelola oleh Kementerian/Lembaga.

Ditjen SDPPI Kemkominfo sebagai Kementerian yang melimpahkan dan mengelola piutang negara dibantu oleh UPT untuk mendampingi KPKNL untuk menyelesaikan piutang. Dalam hal ini Balmon Kelas I Tangerang mendampingi KPKNL Wilayah Banten yaitu KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang. Pendampingan KPKNL dimaksudkan untuk memudahkan dan memaksimalkan tugas KPKNL saat pengecekan ke lapangan/alamat wajib bayar dengan tujuan agar penyelesaian piutang menjadi lebih cepat.

II. SASARAN KEGIATAN

- Yang menjadi obyek sasaran kegiatan pendampingan pelimpahan piutang adalah semua BKPN (Berkas Kasus Piutang Negara) yang telah dilimpahkan Ditjen SDPPI kepada KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang. Dari awal pelimpahan piutang yang telah diserahkan tahun 2012 sampai dengan tahun 2024 untuk KPKNL Tangerang I sebanyak 38 BKPN, dan KPKNL Serang sebanyak 26 BKPN.
- Wajib bayar yang nilai BHP frekuensi radio berpotensi dan menjadi piutang dilakukan penanganan dan pencegahan agar tidak terjadi piutang atau menjadi piutang yang berlarut larut. BHP frekuensi radio yang berpotensi menjadi piutang jika tagihan tahunannya tidak/belum terbayarkan hingga mendekati tanggal jatuh tempo dan akan menjadi piutang jika telah menjadi tagihan denda (ST1) hingga tagihan denda terakhir (STT) yaitu tagihan denda bulan ke-6 bahkan sampai dengan pencabutan izin (ISR) jika STT juga tidak terbayarkan.



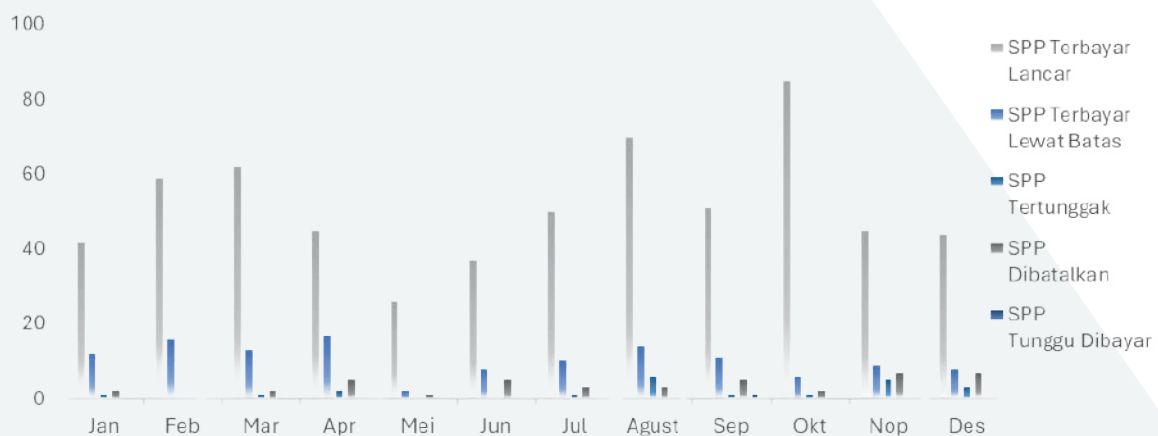
III. CAPAIAN TARGET

Pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang setiap bulan melakukan Upaya Penanganan Piutang BHP frkeungsi radio terhadap tagihan yang sudah terbit dan setiap 3 bulan sekali melakukan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL.

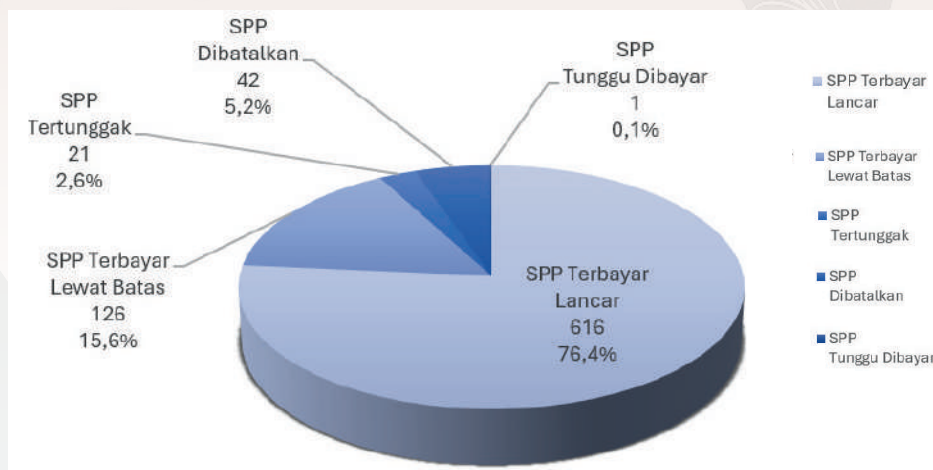
Upaya penanganan piutang BHP terhadap tagihan yang sudah terbit digambarkan dalam statistik dan grafik berikut :

BHP Bulan	Terbit	SPP Terbayar Lancar	SPP Terbayar Lewat Batas	SPP Tertunggak	SPP Dibatalkan	SPP Tunggu Dibayar
Jan	57	42	12	1	2	0
Feb	75	59	16	0	0	0
Mar	78	62	13	1	2	0
Apr	69	45	17	2	5	0
Mei	29	26	2	0	1	0
Jun	50	37	8	0	5	0
Jul	64	50	10	1	3	0
Agust	93	70	14	6	3	0
Sep	69	51	11	1	5	1
Okt	94	85	6	1	2	0
Nov	66	45	9	5	7	0
Des	62	44	8	3	7	0
	806	616	126	21	42	1

SPP dan ST Terbit untuk Periode ISR 2024



Statistik Invoice Valid SPP Perbulan

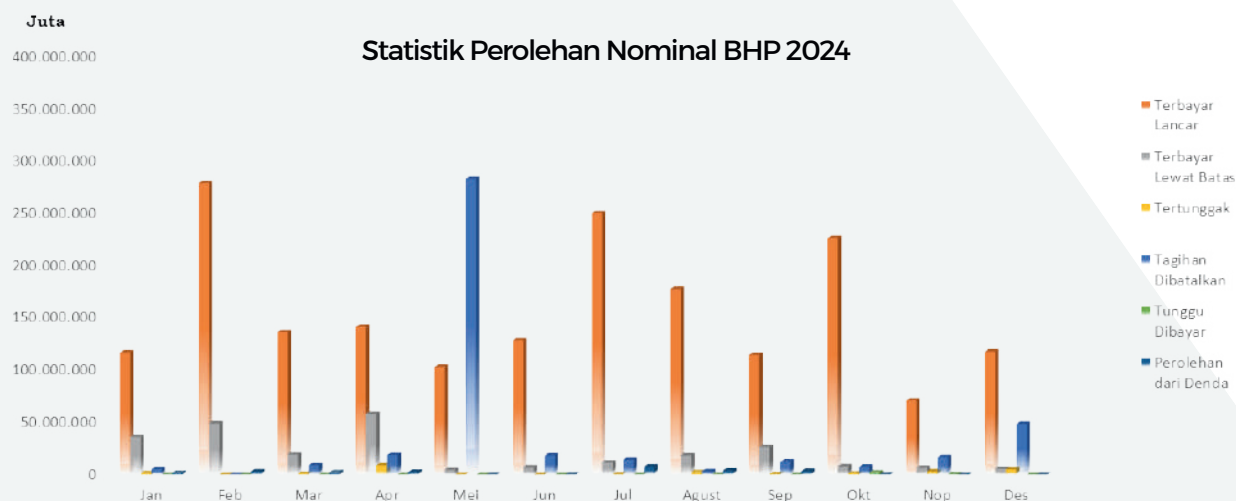


Statistik Status Bayar SPP Perinvoice

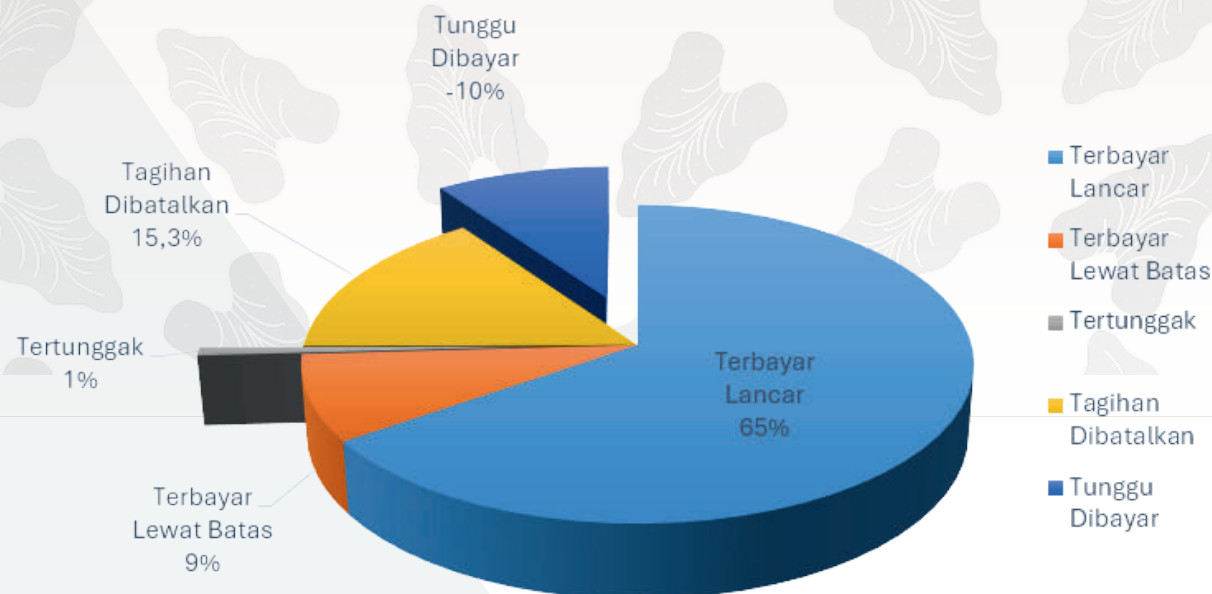
Perolehan nilai BHP frekuensi radio selama tahun 2024 sebagai berikut :

BHP BULAN	TERTAGIH	TERBAYAR LANCAR	TERBAYAR LEWAT BATAS	TERTUNGGAK	TAGIHAN DIBATALKAN	TUNGGU DIBAYAR	PEROLEHAN DARI DENDA
JAN	159,859,717	116,904,286	36,093,064	1,544,520	5,317,847	0	1,758,069
FEB	327,726,294	278,799,891	48,926,403	0	0	0	3,182,770
MAR	165,436,627	136,131,620	19,384,300	999,765	8,920,942	0	2,359,414
APR	227,352,216	141,378,911	57,969,642	8,988,306	19,015,357	0	2,662,398
MEI	110,827,733	103,100,976	4,637,717	0	282,878,034	-279,788,994	92,755
JUN	154,401,442	128,801,973	7,043,038	0	18,556,431	0	226,628
JUL	276,227,680	250,084,077	11,680,388	168,970	14,294,245	0	7,787,505
AGUST	201,719,117	177,552,349	18,495,058	2,383,038	3,288,672	0	3,860,466
SEP	154,300,509	114,676,883	26,544,582	585,597	12,478,295	15,152	3,512,260
OKT	245,425,725	226,297,555	8,044,781	1,158,390	7,721,572	2,203,427	251,367
NOP	98,052,815	71,001,836	6,579,419	3,123,720	16,925,515	422,325	-204,761
DES	177,113,793	117,834,127	5,690,984	5,130,508	48,458,174	0	123,268
TOTAL	2,298,443,668	1,862,564,484	251,089,376	24,082,814	437,855,084	-277,148,090	25,612,139

Dengan statistik grafik perolehan berikut ini:



Perolehan nilai BHP frekuensi radio selama tahun 2024 sebagai berikut :



Statistik Status Nominal Bayar SPP



Dokumentasi Penanganan dan Pencegahan Piutang BHP Frekuensi Radio

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR kelas I Tangerang melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio yang dilimpahkan oleh SDPPI ke KPKNL Wilayah Banten sebanyak 4 Kali Kegiatan dengan hasil capaian tahapan sebagai berikut :

Tahapan Pengurusan Piutang BHP Frekuensi Radio yang dilimpahkan SDPPI Ke KPKNL Selama Tahun 2024

Tahapan Pengurusan	Jumlah	KPKNL Tangerang I	KPKNL Serang
Surat PSBDT	17	11	6
Surat LUNAS	35	16	19
Laporan Pemberitahuan SP	8	8	0
Pengembalian	5	4	1
Surat PAKSA	0	0	0
Surat Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Utang	0	0	0
Penetapan Jumlah Piutang Negara	0	0	0
Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara (SP3N)	0	0	0
Total	65	39	26
BKPN Aktif		8	0

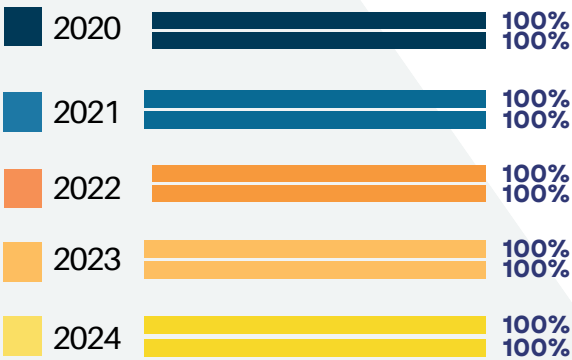
Sumber Data : KPKNL Serang dan KPKNL Tangerang I

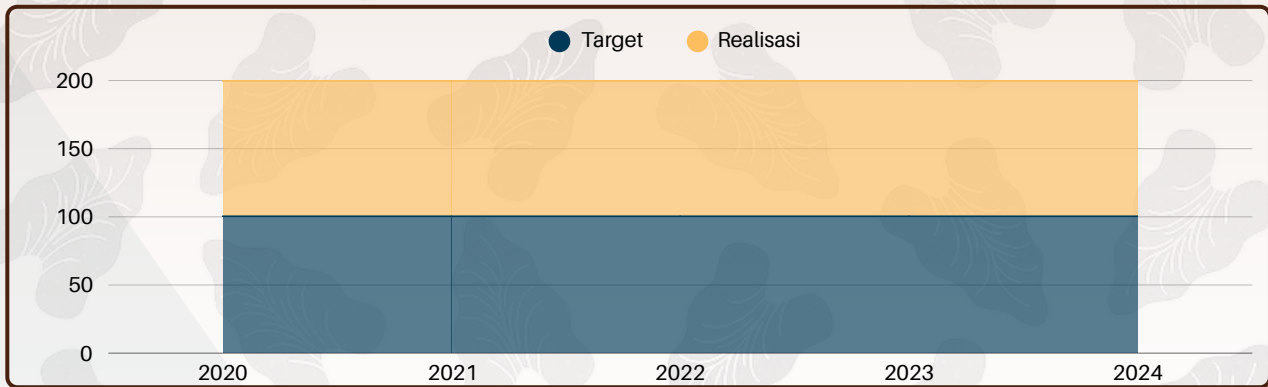
Berikut Capaian Target Penanganan Piutang dan Koordinasi pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari tahun 2020 s.d. 2024.

IK.7

Penanganan dan Pencegahan Piutang BHP Frekuensi Radio

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi





Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio Ke KPKNL” dari tahun 2020 s.d 2024 telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari perolehan nilai BHF Frekuensi Radio sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IV. INOVASI/ANALISA KEBERHASILAN/KETIDAKTERCAPAIAN

Balmon Kelas I Tangerang lebih proaktif dengan rutin melakukan koordinasi maupun rekonsiliasi dengan KPKNL Wilayah Banten. Koordinasi dilakukan baik secara daring maupun datang langsung ke Kantor KPKNL. Menanyakan jadwal KPKNL akan melakukan pengecekan ke lapangan agar didampingi oleh Balmon agar penyelesaian piutang dapat lebih cepat.

Kendala yang dialami selama kegiatan pendampingan pelimpahan piutang adalah terbatasnya anggaran KPKNL dalam melakukan kegiatan pengecekan lapangan, upaya yang dilakukan lebih banyak melalui surat ke wajib bayar. Hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan penyelesaian piutang.

Kendala yang dialami dalam upaya penanganan piutang BHP Frekuensi radio biasanya karena faktor finansial wajib bayar, kurangnya kesadaran untuk bisa mandiri, rutin mengunduh dokumen tagihan pada aplikasi billing-isr.kominfo.go.id, lupa akun elicensing, pergantian penanggung jawab tanpa adanya serah terima akun, bahkan berubahnya data klien terutama perubahan alamat, lokasi saat kunjungan ke alamat dalam kondisi kosong dan tidak dapat ditelusuri. Hal ini menyebabkan tidak dapat terdistribusinya tagihan agar sampai dan dapat diterima.

V. TINDAK LANJUT

Upaya dilakukan secara terus menerus baik dalam kegiatan Koordinasi pelimpahan piutang BHP dengan KPKNL Wilayah Banten maupun upaya penanganan piutang BHP Frekuensi Radio terhadap klien, agar meminimalisir piutang.



Koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak baik intern Balmon Kelas I Tangerang yaitu tim Monev dan Penertiban yang lebih sering ke lapangan dan mempunyai lebih banyak informasi terkait wajib bayar, Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, tim KPKNL, maupun instansi terkait lainnya, bahkan menggali informasi dari media *online*.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang yang meliputi pendampingan KPKNL Wilayah Banten maupun pencegahan dan penanganan piutang juga menerapkan prinsip prinsip berAKHLAK :

► Berorientasi Pelayanan

- Melayani dan memberikan apa yang menjadi kebutuhan klien/wajib bayar agar dapat menerima dokumen SPP/ST atau informasi terkait tagihan, bersikap ramah, tanggap, berusaha memberikan solusi terbaik, dan *'update'* terhadap pembaharuan sistem.

► Akuntabel

- Memberikan informasi yang sebenarnya, rutin mengecek dan mengunduh tagihan, cermat, disiplin mendistribusikan setiap dokumen yang terbit agar sampai ke alamat wajib bayar sesuai aturan dan berintegritas.

► Kompeten

- Meningkatkan kemampuan dengan banyak menggali informasi dan pengetahuan terutama aturan dan proses bisnisnya.

► Harmonis

- Menghargai dan menghormati setiap klien/wajib bayar, mengetahui dan semaksimal mungkin memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, jika perlu berkolaborasi dengan tim kerja yang lain.

► Loyal

- Memberikan layanan sesuai prinsip dan aturan kenegaraan dan menjaga nama baik khususnya Balmon Kelas I Tangerang.

► Adaptif

- Terus belajar dan segera menyesuaikan diri terhadap perubahan yang sifatnya membawa kemajuan karena informasi selalu berkembang terutama memasuki era digitalisasi.



► Kolaboratif

- Selalu terbuka terhadap saran dan masukan dan bekerjasama dengan semua pihak yang berkaitan baik intern Balmon Kelas I Tangerang, Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, maupun Bersama dengan KPKNL Wilayah Banten.



VII. EFISIENSI

Memanfaatkan segala fasilitas kerja yang disediakan, baik tempat, waktu maupun perangkat kerja agar upaya dan kegiatan penanganan dan pencegahan piutang bisa berjalan baik dan sesuai target capaian.

d. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat**IK 1.8****Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Target	Capaian	Persentase
100% 	100% 	100% 

Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi pelayanan Publik dan survei Kepuasan Masyarakat oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

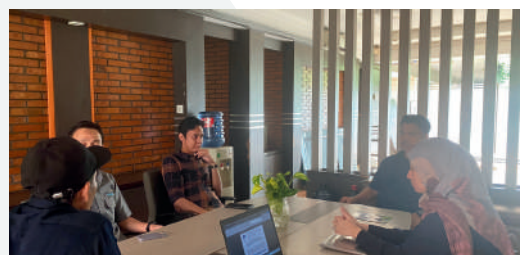
Dari capaian indikator kinerja tersebut dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

- Sosialisasi Pelayanan Publik
- Survei Kepuasan Masyarakat

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), mempunyai tugas dan fungsi terkait pelayanan publik yaitu Asistensi, Konsultasi Pelayanan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator Radio, Penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio, dan Penanganan Gangguan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.

Dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang prima, berkualitas dan berintegritas, serta dapat memenuhi kepentingan dan harapan pengguna layanan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan survei kepada pengguna layanan dan *stakeholder* secara berkala yang menghasilkan *output* sebagai berikut :

- ▶ Survei Persepsi Kualitas Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang menghasilkan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat;
- ▶ Survei Persepsi Anti Korupsi/Indeks Integritas Pelayanan Publik yang menghasilkan Indeks Persepsi Anti Korupsi/Indeks Integritas Pelayanan Publik.



Melalui survei ini Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat memperoleh informasi terkait tingkat kepuasan pengguna layanan dan *stakeholder*, serta parameter-parameter untuk perbaikan pelayanan yang berkelanjutan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan survei pelayanan publik kepada responden periode Triwulan I (satu) s.d. Triwulan IV (empat) Tahun 2024. Berdasarkan hasil penilaian survei tersebut, diperoleh nilai dalam bentuk Skoring. Angka indeks yang didapatkan merupakan angka persepsi masyarakat terhadap layanan dari pemerintah yang mengukur tingkat kualitas dan integritas pelayanan.

Nilai skala dan interval konversi dapat dilihat pada tabel berikut :

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00 - 2.59	25.00 - 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 - 3.06	65.00 - 76.60	C	Kurang Baik
3	3.06 - 3.53	76.61 - 88.30	B	Baik
4	3.53 - 4.00	88.31 - 100.00	A	Sangat Baik

Sumber Data : Peraturan Menteri No. 14 Tahun 2017

a. Hasil Survei Pelayanan Publik

1. Hasil Survei Triwulan I

Hasil survei berupa Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei pelayanan publik pada tabel di atas, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.54;
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3.77.

Hasil survei pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang yang menunjukkan Mutu Pelayanan termasuk kategori **A (SANGAT BAIK)**. Nilai indikator pada Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) **sebesar 3.54** dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) **sebesar 3.77**.

2. Hasil Survei Triwulan II

Hasil survei berupa Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

IIPP

3.82

IIPP-IKM-
IIPP

IKM

IKM

3.83

Kategori	Indeks
Diskriminasi Pelayanan	3.87
Pelayanan Di Luar Prosedur	3.78
Penerimaan Imbalan	3.78
Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.85
Pungutan Liar (Pungli)	3.83
Biaya/tarif	3.79
Kompetensi Pelaksana	3.88
Penanganan Pengaduan, Saran dan M..	3.84
Perilaku Pelaksana	3.89
Persyaratan	3.81
Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.85
Sarana dan Prasarana	3.84
Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.80
Waktu Penyelesaian	3.81

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik pada tabel di atas, didapatkan hasil sebagai berikut :

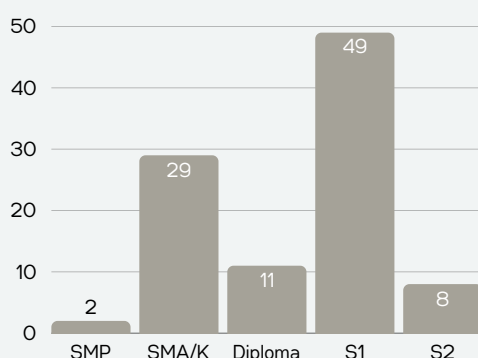
- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.82;
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3.83.

Hasil survei pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang yang menunjukkan Mutu Pelayanan termasuk kategori **A (SANGAT BAIK)**. Nilai indikator pada Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) **sebesar 3.82** dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) **sebesar 3.83**.

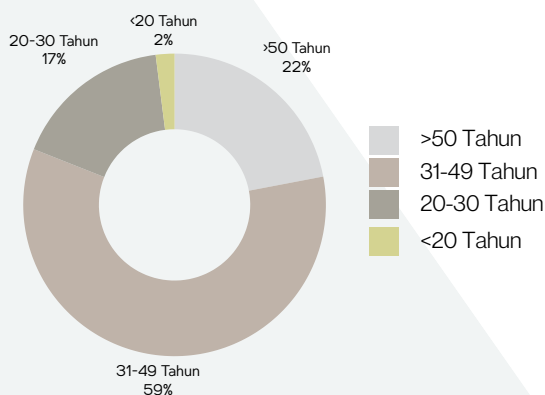
✓ JENIS KELAMIN



✓ PENDIDIKAN TERAKHIR



✓ KATEGORI USIA



✓ JENIS LAYANAN

64
ISR35
SOR

3. Hasil Survei Triwulan III

Hasil survei berupa Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

IIPP

3.83

IKM

3.73

IIPP-IKM- Kategori	Indeks
IIPP Diskriminasi Pelayanan	3.79
Pelayanan Di Luar Prosedur	3.81
Penerimaan Imbalan	3.83
Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.86
Pungutan Liar (Pungli)	3.85
IKM Biaya/tarif	3.72
Kompetensi Pelaksana	3.72
Penanganan Pengaduan, Saran dan M..	3.74
Perilaku Pelaksana	3.77
Persyaratan	3.74
Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.74
Sarana dan Prasarana	3.74
Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.67
Waktu Penyelesaian	3.72

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik pada tabel tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.83;
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3.73.

Hasil survei pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang yang menunjukkan Mutu Pelayanan termasuk kategori **A (SANGAT BAIK)**. Nilai indikator pada Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) **sebesar 3.83** dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) **sebesar 3.73**.

✓ JENIS KELAMIN

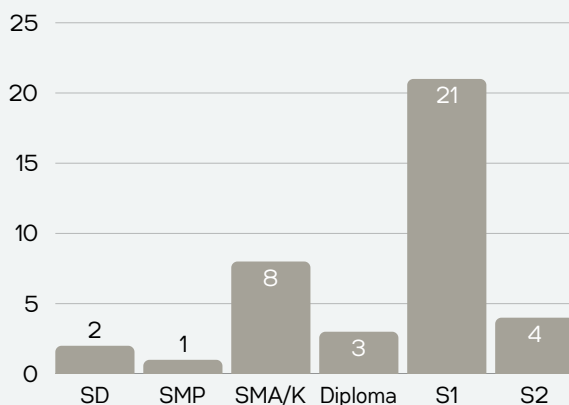


32



7

✓ PENDIDIKAN TERAKHIR



✓ KATEGORI USIA

20-30 Tahun
20.5%>50 Tahun
30.8%31-49 Tahun
48.7%

>50 Tahun
31-49 Tahun
20-30 Tahun

✓ JENIS LAYANAN

20
ISR19
SOR

4. Hasil Survei Triwulan III

Hasil survei berupa Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

IIPP	3.94	IIPP-IKM-	Kategori	Indeks
		IIPP	Diskriminasi Pelayanan	3.90
IKM	3.86	IKM	Pelayanan Di Luar Prosedur	3.90
			Penerimaan Imbalan	3.97
			Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.97
			Pungutan Liar (Pungli)	3.97
IPAK	3.94		Biaya/tarif	3.90
			Kompetensi Pelaksana	3.90
			Penanganan Pengaduan, Saran dan M..	3.90
			Perilaku Pelaksana	3.90
IPKP	3.86		Persyaratan	3.90
			Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.80
			Sarana dan Prasarana	3.85
			Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.80
			Waktu Penyelesaian	3.80

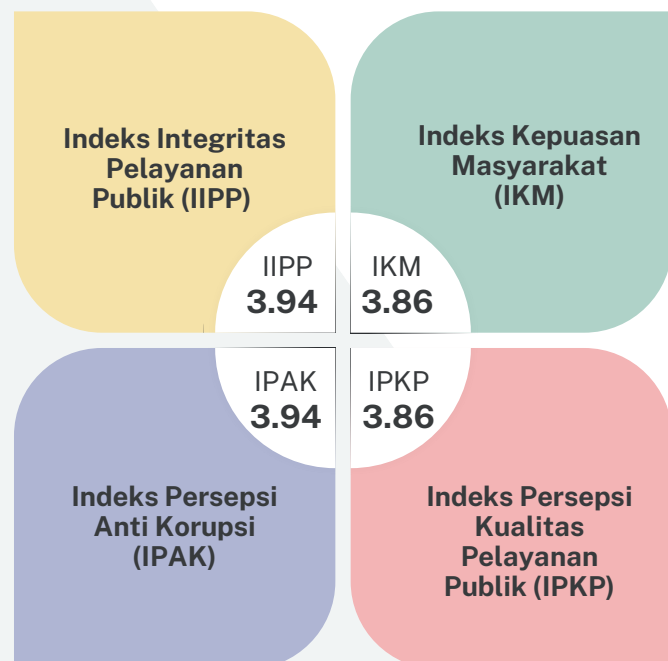
Berdasarkan hasil survei pelayanan publik pada tabel di atas, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.94;
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3.86;
- Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3.94;
- Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) sebesar 3.86.

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik pada tabel di atas, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.94;
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3.86;
- Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3.94;
- Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) sebesar 3.86.

Hasil survei pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang yang menunjukkan Mutu Pelayanan termasuk kategori **A (SANGAT BAIK)**. Nilai indikator tertinggi pada Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) **sebesar 3.94** dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) **sebesar 3.94**.



b. Tindak Lanjut Hasil Survei Pelayanan Publik Triwulan I (Satu) s.d. Triwulan IV (Empat) Tahun 2024

No.	Saran/Masukan	Tindak Lanjut
1.	Tempat pengambilan sertifikat ORU bisa di setiap provinsi	Lokasi pengambilan sertifikat ORU saat ini ditetapkan di 6 UPT di 6 Wilayah Provinsi (Balmon Jakarta, Balmon Tangerang, Balmon Surabaya, Balmon Semarang, Balmon Makassar, Balmon Batam dan Balmon Medan), dan dapat diperluas ke wilayah provinsi lainnya sesuai kebijakan dari Kantor Pusat.
2.	Lebih di sosialisasikan lagi tentang pengurusan izin dan pelayanannya	Balmon Tangerang senantiasa melakukan sosialisasi terkait pelayanan publik melalui berbagai media, baik media offline seperti tatap muka, maupun media online seperti media sosial
3.	Panduan agar lebih mudah diakses via web	Video tutorial (panduan) pelaksanaan pelayanan dapat diakses melalui website <i>sdppi.kominfo.go.id</i>
4.	Saya masih kesulitan menemukan situs layanan perijinan frekuensi radio. Saya menemukan situs <i>https://iar-ikrap.postel.go.id</i> tapi belum berhasil menemukan panduan prosedur pengajuan layanan dan daftar harga pada situs tersebut.	Prosedur perizinan spektrum frekuensi radio dapat diakses di kanal media sosial <i>Direktorat Operasi Sumber Daya (pelayananfrekuensi)</i> , sebagai Satker di Kantor Pusat yang menangani perizinan tersebut. Balmon Tangerang adalah sebagai perpanjangan tangan kantor pusat yang menjalankan fungsi penyediaan asistensi dan konsultasi perizinan dan sertifikasi di wilayah terkait
5.	<i>Update status di sosmed</i> perlu ditingkatkan	Balmon Tangerang meningkatkan melakukan penyebaran informasi melalui media sosial secara berkala
6.	Lebih formatif lagi di sosial media	Balmon Tangerang mempublikasikan berbagai topik pada media sosial, antara lain terkait standar pelayanan, proses perizinan dan sertifikasi, regulasi terbaru seputar tusi <i>Kemkominfo</i> , inovasi pelayanan, upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas dan berintegritas
7.	Lebih ditingkatkan pelayanan secara digital	Balmon Tangerang telah menerapkan teknologi informasi pada seluruh jenis layanan

No.	Saran/Masukan	Tindak Lanjut
8.	Detail informasi terkait persyaratan dan alur pendaftaran sampai mendapatkan izin harapannya bisa lebih diperjelas se jelas jelasnya	Balmon Tangerang melaksanakan sosialisasi terkait perizinan dan sertifikasi secara berkala kepada ruanglingkup yang beragam
9.	WA Layanan perlu ditingkatkan responsnya	Perlu menetapkan SK petugas khusus untuk penanganan asistensi, konsultasi dan pengaduan pada kanal WA pelayanan
10.	Pemerintah sangat penting dalam memsosialisasikan penggunaan frekuensi radio yang baik dan benar secara hukum	Balmon Tangerang melaksanakan sosialisasi terkait perizinan dan sertifikasi secara berkala kepada ruanglingkup yang beragam
11.	Harus di adakan training buat ujian melalui komputer	Ujian Negara Amatir Radio dilaksanakan secara Computer Assisted Test (CAT) melalui komputer yang disediakan Balmon. Materi ujian dapat dipelajari terlebih dahulu melalui aplikasi web-based SeeNow (Sinau) : seenow.postel.go.id
12.	Semoga dipermudah lagi terkait pelayanan perizinan radio HT	Proses perizinan telah ditetapkan melalui regulasi dan kebijakan yang berlaku nasional, untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi legal, tertib dan sesuai peruntukannya. Balmon Tangerang melaksanakan sosialisasi secara berkala terkait hal tersebut.
13.	Saran dari kami, untuk website akses tidak dirubah kembali, dikarenakan <i>website</i> dibuka hanya saat untuk mendapatkan info tagihan dan bila mana ada perubahan web site atau pun cara/tutorial perihal penggunaan dan tata cara penggunaan harap di <i>email</i>	Apa bila terdapat perubahan terkait pelayanan perizinan atau sertifikasi, akan diinformasikan secara serta merta pada kanal-kanal penyediaan informasi yang tersedia, terutama media sosial Balmon Tangerang.

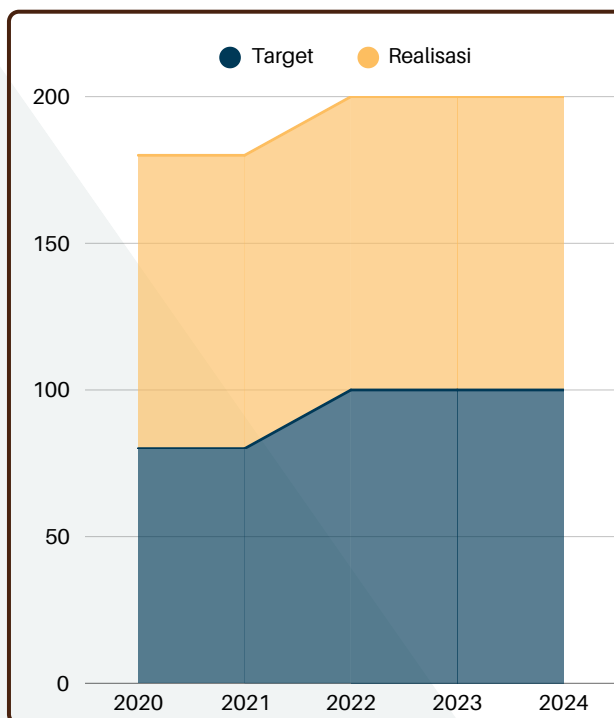
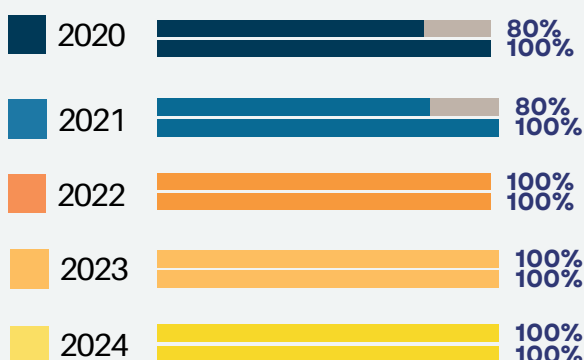
No.	Saran/Masukan	Tindak Lanjut
14.	Pelayanan lebih ditingkatkan lagi dan dipermudah dalam pengurusan IAR	Proses perizinan telah ditetapkan melalui regulasi dan kebijakan yang berlaku nasional, untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi legal, tertib dan sesuai peruntukannya. Balmon Tangerang melaksanakan sosialisasi secara berkala terkait hal tersebut.
15.	Sangat bermanfaat untuk mendapatkan legal penggunaan radio untuk tertib administrasi dan saran dipermudah untuk mendapatkan sertifikat kelulusan	Kemkominfo bekerja sama dengan Lembaga Diklat REOR untuk bimtek dan pelaksanaan ujian bagi pemohon sertifikat REOR. Materi ujian sertifikat REOR dapat dipelajari terlebih dahulu sebelum pelaksanaan ujian, melalui aplikasi web-based SeeNow (Sinau) : seenow.postel.go.id .

Berikut Capaian Target Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari tahun 2020 s.d. 2024.

IK1.8

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “*Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat*” telah tercapai sesuai PK yang telah ditetapkan, karena dapat dilihat berdasarkan jumlah peserta dari pemerintah dan pelaku usaha yang mengikuti kegiatan sosialisasi dari Wilayah kab/kota di Provinsi Banten, serta nilai hasil survei kepuasan masyarakat yang sangat baik Pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

e. Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC

IK. 9

Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/ LRC

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar >100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah >100%.

Target

100%



Capaian

>100%



Persentase

>100%



Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Operator Radio Maritim non Konvensi Solas Bagi Pelaku Pelayaran Rakyat atau *Long Range Certificate* (LRC) / Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh (SJJJ) terhadap nelayan di pelabuhan perikanan provinsi banten sebanyak 2 kali yaitu :

- Pada semester I tepatnya di Bulan April 2024 yang berlokasi di Panimbang, Kab. Pandeglang, Banten
 - Jumlah Pendaftar : 47 Peserta
 - Peserta Hadir : 47 Orang
 - Peserta Lulus : 47 Orang



- Pada Semester II di Bulan Juli 2024 yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu Kota Serang
Jumlah Pendaftar : 39 Peserta
Peserta Hadir : 39 Orang
Peserta Lulus : 39 Orang



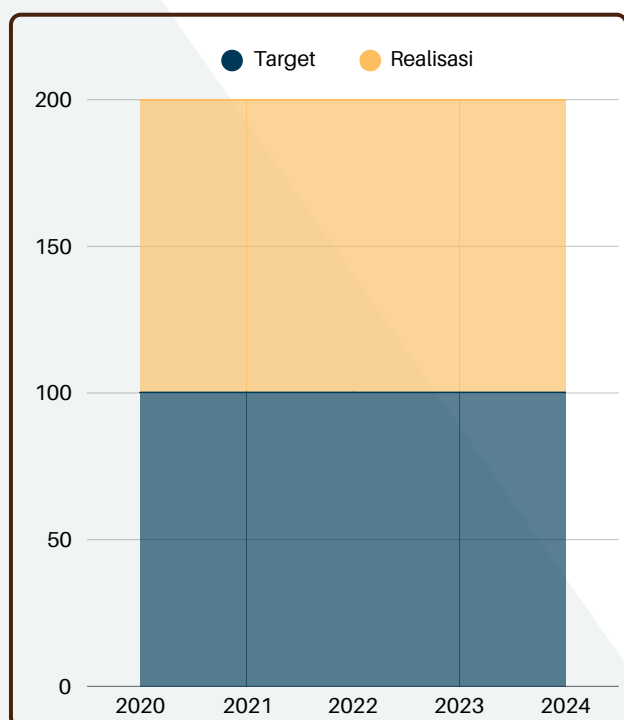
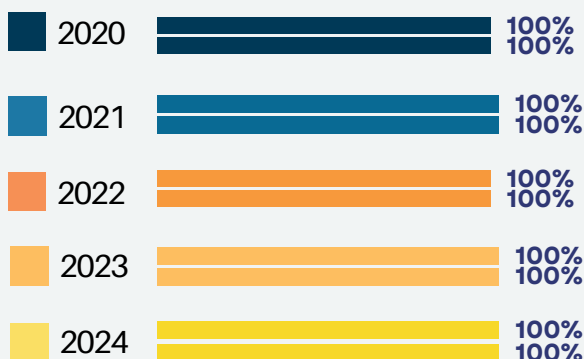
Berdasarkan hasil penyelenggaraan Bimtek LRC Tahun 2024, maka diperoleh sebanyak 47 Sertifikat Jarak Jangkau Jauh (SJJJ) / *Long Range Certificate* (LRC), dan 39 Sertifikat Jarak Jangkau Dekat (SJJD) / *Short Range Certificate* (SRC), maka target yang ditetapkan sebanyak 83 Sertifikat SRC/ LRC telah terpenuhi.

Berikut Capaian Target Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Operator Radio Maritim non Konvensi Solas Bagi Pelaku Pelayaran Rakyat atau LRC/SRC pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dari Tahun 2022 s.d. 2024.

IK 1.9

Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/ LRC

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dari tahun 2020 s.d 2024 dapat diketahui bahwa capaian untuk indikator “Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari Jumlah Peserta yang hadir dan dinyatakan lulus dan berhak menerima Sertifikat SRC/LRC sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (>100%).

f. ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN

IK1.10

ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar >100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah >100%.

Target

100%



Capaian

>100%



Persentase

>100%



Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah menyelenggarakan kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS). Kegiatan ini diselenggarakan dengan target sasaran terbitnya ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio untuk Nelayan serta Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN).

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Latar belakang penyelenggaraan kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) adalah usaha untuk mengurangi gangguan atau interferensi frekuensi dinas penerbangan di pita HF yang diamati adanya nelayan yang melakukan penggunaan perangkat *All Band*.

Kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) dimaksudkan untuk mengarahkan para nelayan agar dapat menggunakan perangkat standard Maritim, serta mengurus Izin Stasiun Radio (ISR) nya.

Tujuan kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) ini agar tidak ada lagi terjadinya gangguan atau interferensi frekuensi dinas penerbangan di pita HF, sekaligus upaya meningkatkan komunikasi dan keselamatan nelayan melalui penggunaan frekuensi IKRAN, dan mengarahkan nelayan menggunakan perangkat standard maritim yang berfungsi sebagai salah satu sarana keselamatan dalam berlayar.

II. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) adalah nelayan yang belum memiliki izin stasiun radio (ISR) atas perangkat radio komunikasi standard maritim yang mereka miliki atau nelayan yang masih menggunakan perangkat radio *All Band*.

Penyelenggaraan kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) juga menyasar kapal non perikanan yang akan mengurus izin stasiun radio (ISR) maritim.

III. CAPAIAN TARGET

Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang di tahun 2023 telah menyelenggarakan 12 kali Ujian Negara Amatir Radio dan telah melampaui target.

IK.1

ISR Maritim dan/atau IKRAN

Target	Realisasi
45 (5 ISR + 40 IKRAN)	64 (2 ISR + 62 IKRAN)

Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan pembukaan Locket MOTS di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu Kota Serang yang dibuka selama 12 Bulan, mulai dari bulan Januari s.d. bulan Desember 2024.

IK.2

Penerbitan Sertifikat SRC/LRC

Target	Realisasi
83	86

Berdasarkan hasil penyelenggaraan *Maritime On The Spot* (MOTS) pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang Tahun 2024 yang meliputi ISR Maritim dan/ atau IKRAN Serta Penerbitan Sertifikasi SRC/LRC untuk nelayan, maka diperoleh hasil capaian 2 ISR Maritim dan 62 IKRAN serta 86 Sertifikat LRC/SRC.

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Terlihat tercapainya target ISR Maritim berupa kapal – kapal non perikanan, yang bukan target utama dari kegiatan ini, ketidaktercapaian hal ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Tidak ada satupun kapal perikanan di Banten yang mempergunakan perangkat radio standar maritim.
- Sekalipun nelayan bersedia diarahkan untuk menggunakan perangkat radio komunikasi standard maritim, nelayan tetap membutuhkan sarana komunikasi internal komunitas nelayan.

V. TINDAK LANJUT

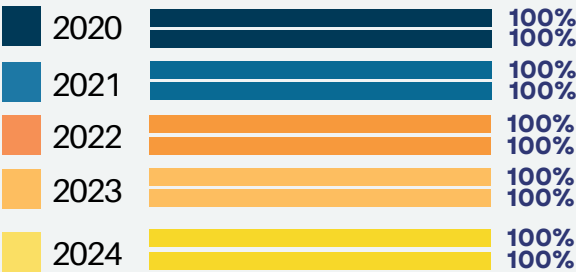
Kendala – kendala terkait ketidaktercapaian hal tersebut di atas, maka kami sampaikan kepada Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, dengan hasil telah ditindaklanjutinya berupa pembukaan jenis izin baru berupa Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN) yang memungkinkan nelayan dengan perangkat *All Band* mendapatkan Izin Stasiun Radio (ISR) dengan alokasi frekuensi khusus.

Dengan alokasi frekuensi khusus ini, maka tidak akan mengganggu frekuensi lain khususnya frekuensi dinas penerbangan.

IK1.10

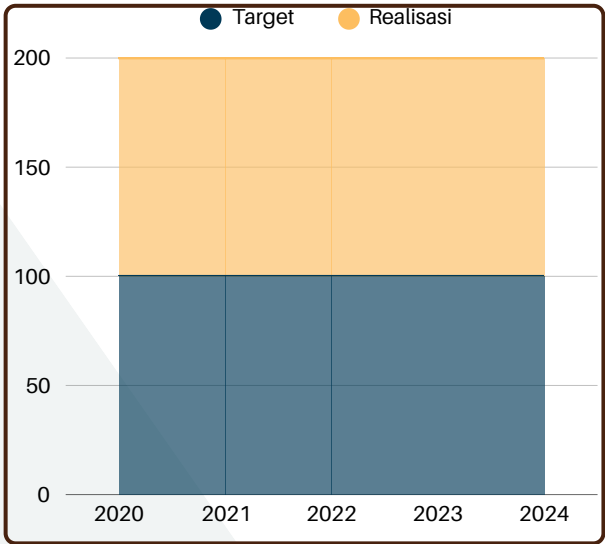
ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



VI. EFISIENSI

Loket MOTS berada di gedung pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, sehingga tidak membutuhkan biaya sewa tempat. Penyelenggaraan Bimtek SRC/LRC ke nelayan juga diselenggarakan di PPN Karangantu sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung. Pemateri bimtek juga berasal dari internal SDPPI, sehingga tidak dibutuhkan biaya honor narasumber.



Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari perolehan ISR dan atau IKRAN serta Sertifikat LRC dari tahun 2020 s.d 2024 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR kelas I Tangerang telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait Pelayanan Publik diantaranya :

a. Konsultasi Pengguna SFR

Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang. Pelayanan merupakan bagian dari pelayanan publik untuk memudahkan masyarakat menyelesaikan urusan administrasi dan pelayanan jasa.

Pelayanan Balmon Kelas I Tangerang senantiasa bersinergi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Direktorat Jenderal SDPPI terutama Direktorat Operasi sebagai pusat pengendali dan informasi perizinan seluruh Indonesia.

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Pelayanan perizinan frekuensi radio merupakan pelayanan publik yang pada hakekatnya untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio yang cepat dan transparan guna memenuhi ketentuan peraturan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi menjadi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Pelayanan dimaksudkan guna mendukung meningkatnya kebutuhan akan frekuensi radio dengan menyajikan suatu layanan perijinan sumber daya spektrum frekuensi radio dengan lebih baik, bisa diakses kapan saja dan dari mana saja.

Tujuan pelayanan adalah bagaimana mempersiapkan pelayanan kepada masyarakat pengguna frekuensi radio untuk memenuhi kebutuhannya, dan bagaimana menyatakan dengan tepat kepada pengguna mengenai pilihannya dan cara mengaksesnya yang direncanakan dan disediakan oleh Balmon SFR Kelas I Tangerang.

II. SASARAN KEGIATAN

Pelaksanaan pelayanan perizinan ISR menasar kepada masyarakat terutama pengguna spektrum frekuensi radio. Pelayanan dilaksanakan dan dapat diterima secara daring melalui media email, WhatsApp, telepon maupun datang langsung ke kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang yang beralamat di Jl. Raya Serang Km. 32 No. 212, Ds. Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Banten.



III. CAPAIAN TARGET

Pelayanan Balmon Kelas I Tangerang dikelompokkan menjadi 3 yaitu layanan konsultasi dan informasi (terkait dengan perizinan ISR), layanan pengaduan (penanganan gangguan) dan layanan pengambilan Sertifikat Operator Umum (SOU).

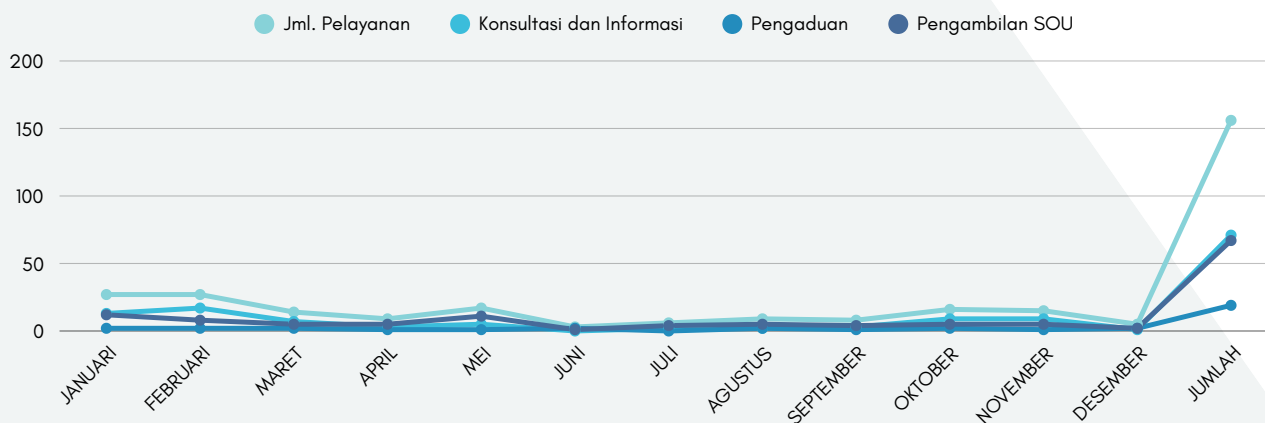
Konsultasi dan informasi adalah hal yang berhubungan dengan perizinan baik proses perizinan dan segala informasi yang berhubungan dengan ISR (Izin Stasiun Radio), Pengaduan adalah informasi dari pengguna frekuensi radio yang mengalami kendala atau permasalahan karena adanya gangguan atau interferensi terhadap frekuensi radio yang digunakan, sedangkan sertifikat Operator Umum (SOU) adalah sertifikat kewenangan pengoperasian dan perawatan perangkat *Global Maritime Distress and Safety System* (GDMSS) untuk keselamatan jiwa di laut.

Sepanjang tahun 2024, Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR Dan Konsultasi Publik telah memberikan pelayanan konsultasi/informasi (terkait dengan perizinan ISR), pengaduan (penanganan gangguan), dan pengambilan sertifikat Operator Umum (SOU) yang ditampilkan dalam tabel dan grafik berikut :

Bulan	Jumlah Pelayanan	Konsultasi dan Informasi	Pengaduan	Pengambilan Sertifikat ORU
Jan	27	13	2	12
Feb	27	17	2	8
Mar	14	7	2	5
Apr	9	3	1	5
Mei	17	5	1	11
Jun	3	0	2	1
Jul	6	2	0	4
Agust	9	2	2	5
Sep	8	3	1	4
Okt	16	9	2	5
Nov	15	9	1	5
Des	5	1	2	2
Jml	156	71	19	67

Sumber Data : KPKNL Serang dan KPKNL Tangerang I

Jumlah Pelayanan UPT Tahun 2024



Dari tabel dan grafik sebelumnya dapat dilihat, pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melakukan sejumlah pelayanan baik itu konsultasi/informasi terkait perizinan ISR, pengaduan gangguan frekuensi radio, dan pengambilan Sertifikat Operator Umum (SOU) dengan total pelayanan sebanyak 156 (seratus lima puluh enam) layanan.

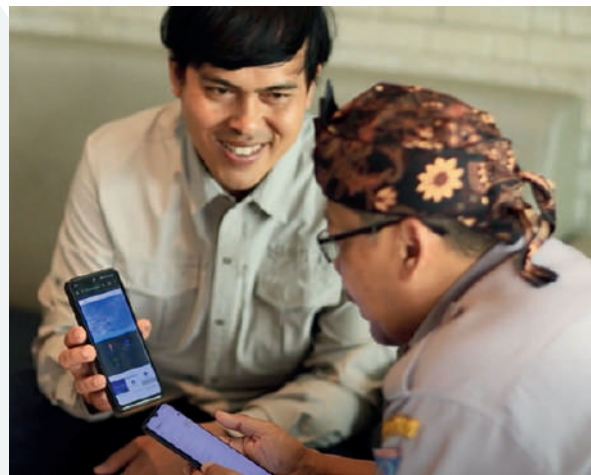
Tidak ada target jumlah dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, tetapi tim pelayanan Balmon Kelas I Tangerang berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan sesuai kebutuhan pengguna frekuensi radio yang telah menghubungi loket layanan Balmon Kelas I Tangerang baik *online* maupun yang datang langsung ke kantor.

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan Balmon Kelas I Tangerang membuat panduan bagi masyarakat yang mencakup tutorial dan dan serba serbi informasi perizinan yang dirangkum dalam *link* <https://linktr.ee/perizinanisr>. Link ini dapat diakses oleh siapapun yang sedang dalam proses pengajuan izin maupun bagi yang sekedar mendapatkan informasi saja. Sedangkan yang ingin membuat pengaduan dapat mengakses link <https://laporgangguan.sfr.postel.go.id> tanpa harus datang ke kantor Balmon Kelas I Tangerang. Dan untuk proses pengambilan sertifikat Operator Umum (SOU) dapat mengakses *link* <https://antrian.postel.go.id>. Adapun aplikasi aplikasi lain yang merupakan produk dari SDPPI juga sangat mendukung kemudahan dan keberhasilan pelayanan.

V. TINDAK LANJUT

Bagi yang kesulitan dalam mengakses karena faktor kesulitan jaringan internet ataupun yang kurang paham dengan produk digital, dapat langsung datang ke kantor Balmon Kelas I Tangerang dan menemui petugas pelayanan yang siap memberikan pelayanan dan asistensi. Hal ini meminimalisir ketidakberhasilan dan ketidaktercapaian pemberian pelayanan.



VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam pelaksanaan konsultasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio menggunakan prinsip prinsip berAKHLAK :

► Berorientasi Pelayanan

- Petugas dapat memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan layanan, bersikap ramah, tanggap, berusaha memberikan solusi terbaik, dan 'update' terhadap pembaharuan sistem.

► **Akuntabel**

- Memberikan pelayanan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin sesuai aturan dan berintegritas.

► **Kompeten**

- Meningkatkan kemampuan dengan banyak menggali informasi dan pengetahuan.

► **Harmonis**

- Menghargai dan menghormati setiap klien, calon klien, dan masyarakat yang membutuhkan layanan, mengetahui dan semaksimal mungkin memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, jika perlu berkolaborasi dengan tim kerja yang lain.

► **Loyal**

- Memberikan layanan sesuai prinsip dan aturan kenegaraan dan menjaga nama baik khususnya Balmon Kelas I Tangerang.

► **Adaptif**

- Terus belajar dan segera menyesuaikan diri terhadap perubahan yang sifatnya membawa kemajuan karena pelayanan selalu berkembang terutama memasuki era digitalisasi.

► **Kolaboratif**

- Selalu terbuka terhadap saran dan masukan dan bekerjasama dengan semua pihak yang berkaitan dengan pelayanan agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik.

VI. EFISIENSI

Memanfaatkan segala fasilitas kerja yang disediakan, baik tempat, waktu maupun perangkat kerja demi memberikan pelayanan terbaik.

IK 1.11

Persentase Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Target	Capaian	Persentase
100% 	100% 	100% 

Verifikasi data koordinat merupakan bagian dari kegiatan pembenahan data ISR pada program *Prima-Aksi* (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan bisnis proses ISR yang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

Pada Tahun 2023 pelaksanaan verifikasi data koordinat site diprioritaskan untuk ISR *Microwave Link* dan Penyiaran dengan target 40% kabupaten/kota terverifikasi (206 dari 514 kabupaten/kota) atau kabupaten/kota dari 40% populasi ISR. *Output* dari kegiatan ini selain pemutakhiran data koordinat pada SIMS juga tersedianya referensi *site* koordinat yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting.

Berikut ini merupakan realisasi Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR Tahun 2024 :

REALISASI						
TRIWULAN-1						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Cilegon	Ya	982	100%	25%	100%	25,00%
Tangerang	Belum					
Kota Serang	Belum					
Lebak	Belum					
TRIWULAN-2						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Cilegon	Ya	982	100%	50,00%	100%	50,00%
Tangerang	Ya	5044	100%			
Kota Serang	Belum					
Lebak	Belum					
TRIWULAN-3						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Cilegon	Ya	982	100%	75,00%	100%	75,00%
Tangerang	Ya	5044	100%			
Kota Serang	Ya	988	100%			
Lebak	Belum					
TRIWULAN-4						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Cilegon	Ya	982	100%	100,00%	100%	100,00%
Tangerang	Ya	5044	100%			
Kota Serang	Ya	988	100%			
Lebak	Ya	1048	100%			

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “*Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR*” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

Berdasarkan persentase yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa Verifikasi Data Koordinat *Site* memberikan dampak positif yang signifikan.

- Ketepatan Informasi: Memastikan koordinat lokasi ISR benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Efisiensi Pengelolaan: Membantu optimalisasi penggunaan spektrum radio secara efektif.
- Dukungan Perencanaan: Menunjang strategi pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang lebih terarah.

Perbandingan Sasaran Kegiatan TA 2024 Balmon Tangerang

Balmon Tangerang telah melakukan analisis perbandingan capaian kinerja dengan Balmon Jakarta. Meskipun secara geografis keduanya memiliki luas wilayah kerja yang hampir setara, terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah pengguna frekuensi, komposisi SDM, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Faktor-faktor ini turut memengaruhi pencapaian kinerja masing-masing.

Evaluasi ini mencakup capaian kinerja tahun 2024 berdasarkan indikator pada sasaran kegiatan, termasuk peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik di bidang spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi radio serta kualitas layanan telekomunikasi, berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Setiap kegiatan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih tertata, aman, dan efisien.

Mulai dari optimalisasi perangkat monitoring, penyelenggaraan ujian amatir radio berbasis CAT, hingga upaya penanganan piutang BHP frekuensi, seluruhnya bertujuan untuk meningkatkan keteraturan dan kepatuhan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio.

Selain itu, sosialisasi pelayanan publik dan bimbingan teknis bagi masyarakat, khususnya nelayan, menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman serta keselamatan dalam pemanfaatan frekuensi radio.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat, baik dari segi kepastian hukum, kemudahan akses layanan, maupun peningkatan kesejahteraan dan keselamatan dalam berkomunikasi.

Berikut ini dampak positif berbagai kegiatan Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang :

- **Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitor/Ukur Di UPT**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Rendahnya tingkat gangguan spektrum frekuensi radio;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan telekomunikasi dan penyiaran terhadap masyarakat.

- **Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Testing* (CAT)**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Mempermudah masyarakat dalam melaksanakan ujian, sehingga proses ujian menjadi efektif dan efisien;
2. Legalitas pengguna spektrum frekuensi radio terutama bagi masyarakat calon amatir radio;
3. Transparansi dalam pelayanan, sehingga meningkatkan kepuasan terhadap masyarakat.

- **Penanganan dan pencegahan Piutang Bhp Frekuensi Radio**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio tidak memiliki piutang BHP;
2. Piutang BHP Lunas bayar, sehingga meningkatkan pendapatan negara;
3. Pembayaran BHP tepat waktu;
4. Tidak terjadinya pencabutan ISR.

- **Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Masyarakat memahami pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Tertibnya tingkat penggunaan spektrum frekuensi radio pada masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap masyarakat.

- **Bimtek SRC/LRC**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Meningkatkan kemampuan SDM bagi masyarakat nelayan;
2. Masyarakat nelayan memahami pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang sesuai dengan peruntukannya;
3. Masyarakat nelayan harus mampu beradaptasi dengan perubahan karena demi keselamatan;
4. Menjadikan masyarakat handal dalam menggunakan radio telekomunikasi terutama bagi keselamatan.

- **Maritime On The Spot**

Dampak Positif terhadap masyarakat :

1. Legalitas nelayan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio terjamin.
2. Meningkatkan Keselamatan masyarakat nelayan ketika dilaut;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat nelayan.

IK 2.1

Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Target	Capaian	Persentase
88% 	92% 	100%

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja Tahun 2024 adalah Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien indikatornya adalah Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 Prosentasi yang ditargetkan tahun 2024 adalah sebesar 88%.

Indikator penilaian IKPA pada Kementerian Keuangan adalah meliputi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Tujuan nya adalah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Nilai IKPA juga digunakan dalam rangka monitoring dan evaluasi belanja K/L.

Untuk Capaian Nilai Kinerja Anggaran adalah mencakup nilai prosentasi capaian yang diperoleh dari aplikasi *SMART DJA* dan nilai IKPA Kementerian Keuangan.

II. SASARAN KEGIATAN

Pada tahun 2024, target capaian Perjanjian Kinerja (PK) untuk Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya yaitu 88%.

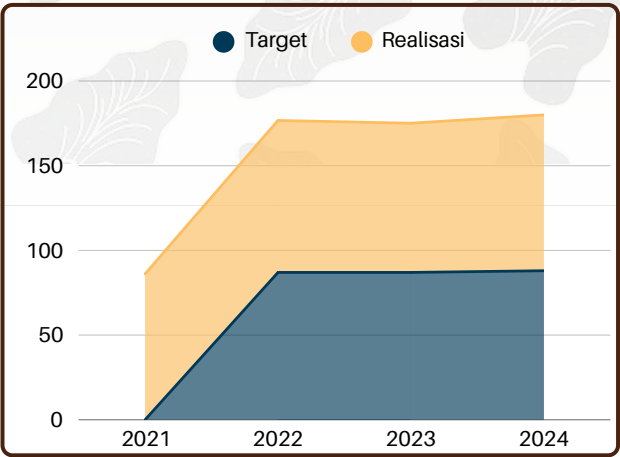
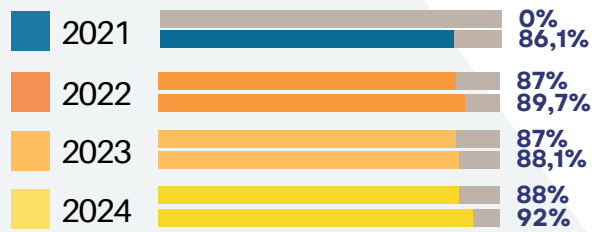
III. CAPAIAN TARGET

Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024 Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melampaui target capaian di tahun sebelumnya dengan perolehan capaian sebesar 92% dari target sebesar 88%.

SK. II

IK 2.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Tangerang Tahun 2024

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Dalam rangka memenuhi prosentasi capaian IKPA Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melakukan langkah-langkah sesuai peraturan yang ada. Selain tersebut diatas, terjalin nya komunikasi dan kordinasi yang baik di internal maupun eksternal menjadi salah satu upaya yang telah dilakukan demi tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024.

V. TINDAK LANJUT

Laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Balmon SFR Kelas I Tangerang juga akan terus mengupayakan capaian Kinerja Anggaran di tahun mendatang dengan memperhatikan indikator-indikator yang menjadi acuan dalam penilaian Kinerja Anggaran.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Pagu Anggaran

15.925.735.000,-



Realisasi

15.896.170.536,-



VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini (Berorientasi Pelayanan/ Akuntabel/ Kompeten/ Harmonis/ Loyal/ Adaptif/ Kolaboratif).

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran, Balmon kelas I Tangerang telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

► Berorientasi Pelayanan

- Terhadap dukungan pemenuhan pelaksanaan kegiatan tupoksi pada Balmon SFR Kelas I Tangerang;

► Akuntabel

- Akuntabel dalam pelaporan Anggaran dan kegiatan yang di implementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan BMN setiap periode semester dan tahunan;

► Kompeten

- Kompeten, kegiatan ini di dukung oleh tim kerja yang kompeten yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas;

► Harmonis

- Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan peraturan yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas;

► Loyal

- Tim kerja dalam upaya mencapai target kinerja adalah tim kerja yang selalu memperhatikan aturan yang berlaku dan patuh terhadap aturan yang berlaku;

► Adaptif

- Dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan kebijakan pimpinan juga dapat dengan cepat beradaptasi dengan aplikasi pendukung dalam menjalankan tugas.

► Kolaboratif

- Tim kerja dapat bekerja sama dengan baik untuk melaksanakan tugas sehari hari.

VII. EFISIENSI

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dicapai realisasi anggaran sebesar 99,81%, Balmon SFR Kelas I Tangerang telah merealisasikan kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana secara efektif dengan efisiensi anggaran sebesar 0,19%.

VIII. PERBANDINGAN NILAI KINERJA ANGGARAN

Telah dilakukan perbandingan capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Balmon Jakarta yang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran Balmon Jakarta sebesar 91,17%.

Dari data capaian tersebut Balmon Tangerang telah mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang lebih baik yaitu sebesar 92%. Dari capaian diatas dimungkinkan bahwa Balmon Kelas I Tangerang memperoleh nilai IKPA lebih baik yaitu mencapai 99%. Nilai IKPA diperoleh dari beberapa indikator diantaranya, Revisi DIPA yang Deviasi Hal III DIPA yang tidak melebihi ketentuan, Penyerapan Anggaran yang sesuai dengan peruntukan, Belanja Kontraktual yang sesuai dengan perencanaan, Penyelesaian Tagihan yang sesuai jadwal, Pengelolaan UP & TUP yang baik, tidak pernah mengajukan Dispensasi SPM dan Capaian *Output* sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditentukan.

IX. DAMPAK

Dampak positif dari capaian Kinerja Anggaran yang melebihi target ini diharapkan menambah motivasi agar ke depannya dapat mempertahankan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan transparan.

IK. 12

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien

Target

100%



Capaian

100%



Persentase

100%



I. LATAR BELAKANG, MAKSUD, DAN TUJUAN

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja Tahun 2024 adalah Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang ditargetkan tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

II. SASARAN KEGIATAN

Pada tahun 2024, target capaian Perjanjian Kinerja untuk Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien yaitu Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang ditargetkan tahun 2024

adalah sebesar 100. Capaian nilai tersebut di peroleh dari hasil penilaian Internal atas kualitas laporan keuangan Satker selaku UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan. Item yang dinilai adalah berdasarkan target bulanan yang di dalamnya terdapat dokumen yang harus di penuhi dalam pengukuran penilaian kualitas pelaporan keuangan ini diantaranya rekonsiliasi eksternal periode tahun sebelumnya, penyusunan laporan keuangan tahun sebelumnya, rekonsiliasi bulanan tahun berjalan.

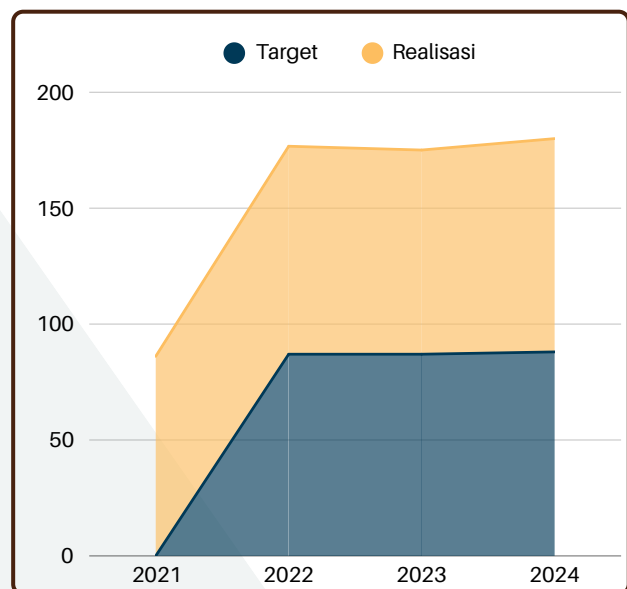
III. CAPAIAN TARGET

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon SFR Kelas I Tangerang telah mencapai target sesuai yang di targetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun anggaran 2024 yaitu sebesar 100 dengan memenuhi dokumen-dokumen yang menjadi indikator data dukung penilaian oleh Biro Keuangan. Balmon Kelas I Tangerang telah memenuhi dokumen kelengkapan dimaksud dan telah dilaporkan ke pusat.

IK 2.2

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi



IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Dalam rangka memenuhi capaian PK Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melakukan langkah-langkah sesuai peraturan yang ada.

Selain tersebut diatas, terjalinnya komunikasi dan kordinasi yang baik di internal maupun eksternal menjadi salah satu upaya yang telah dilakukan demi tercapainya target kinerja Tahun 2024.

V. TINDAK LANJUT

Laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Pada tahun 2024 capaian target PK ini baru di berlakukan yaitu Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), untuk itu Balmon Kelas I Tangerang akan terus meningkatkan kinerja nya di tahun mendatang sesuai dengan target kinerja yang telah di tentukan.

Pada target kinerja ini tidak ada pagu anggaran yang tersedia, berikut table kinerja untuk PK dimaksud :

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Pagu Anggaran

Nihil



Realisasi

Nihil



VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), Balmon kelas I Tangerang telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

► Berorientasi Pelayanan

- Terhadap dukungan pemenuhan pelaksanaan kegiatan tupoksi pada Balmon SFR Kelas I Tangerang;

► Kompeten

- Kegiatan ini di dukung oleh tim kerja yang kompeten yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas;

► Loyal

- Tim kerja dalam upaya mencapai target kinerja adalah tim kerja yang selalu memperhatikan aturan yang berlaku dan patuh terhadap aturan yang berlaku;

► Kolaboratif

- Tim kerja dapat bekerja sama dengan baik untuk melaksanakan tugas sehari hari.

► Akuntabel

- Dalam pelaporan Anggaran dan kegiatan yang di implementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan BMN setiap periode semester dan tahunan;

► Harmonis

- Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan peraturan yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas;

► Adaptif

- Dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan kebijakan a.pimpinan juga dapat dengan cepat beradaptasi dengan aplikasi pendukung dalam menjalankan tugas.

VII. EFISIENSI

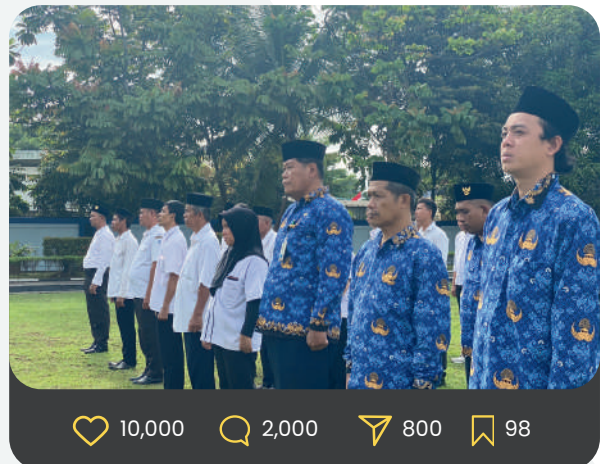
Untuk target kinerja ini tidak ada efisiensi anggaran karena memang tidak ada pagu anggaran yang disediakan.

B. Kinerja Lainnya

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024, merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah kepada masyarakat dengan itu berikut kinerja lainnya :

a) Kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR kelas I Tangerang telah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radioterhadap pengguna frekuensi radio di Wilayah Provinsi Banten dengan tema kegiatan “Sosialisasi Banten Tertib Penggunaan Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi.”.



Dokumentasi Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang

I. LATAR BELAKANG, MAKSUD DAN TUJUAN

Banten merupakan salah satu kawasan andalan nasional di Indonesia dengan sektor andalan industri dan pariwisata, Kedua sektor andalan tersebut mendorong kemajuan wilayah dan perekonomian daerah sehingga menyebabkan tingginya pengguna frekuensi radio yang tersebar di 4 Kabupaten dan 4 Kota yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang dan Kota Cilegon.

Balmon SFR Kelas I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang

penggunaan spektrum frekuensi radio, untuk memperlancar pelaksanaan tugas tersebut maka dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana pengawasan tugas pokok dan fungsi secara rutin dan berkesinambungan sehingga terdapat hasil yang optimal dan tepat sasaran dalam pelayanan.

Harapannya Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang mampu menunjukkan identitas dan kemampuan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga menjadikan Provinsi Banten sebagai wilayah yang tertib penggunaan frekuensi radio dan bebas dari gangguan karena itu untuk memperlancar pelaksanaan tugas dalam rangka menjaga ketertiban penggunaan

spektrum frekuensi radio di berbagai sektor maka Balmon SFR Kelas I Tangerang perlu melakukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat, dan mencegah timbulnya gangguan spektrum frekuensi radio di masa yang akan datang demi lancarnya kegiatan komunikasi, dan timbulnya rasa tertib penggunaan frekuensi di masyarakat sehingga penyelenggaraan sosialisasi sangat penting dilaksanakan untuk menciptakan tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio di Provinsi Banten.



Kegiatan Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat sebagai pengguna frekuensi radio agar tertib dalam menggunakan spektrum frekuensi radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi. Balmon Kelas I Tangerang bersama instansi terkait bekerja sama dalam memberikan arahan atau paparan kepada para peserta Sosialisasi dengan maksud agar para peserta sosialisasi memahami dan mengerti tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini sekaligus memberikan informasi serta mengajak masyarakat pengguna frekuensi radio agar sadar dalam menggunakan spektrum frekuensi radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi sesuai dengan peruntukannya dan mewujudkan penggunaan frekuensi radio yang digunakan secara efektif, efisien bebas dari gangguan serta masyarakat juga bisa sadar akan pentingnya penggunaan frekuensi dan perangkat telekomunikasi secara legal.



II. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat Pengguna Spektrum Frekuensi Radio dan Pengguna Alat Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Kab/Kota Provinsi Banten.



III. CAPAIAN TARGET

- Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio di Wilayah Banten telah berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 100 (Seratus) peserta yang terdiri dari instansi pemerintah, Swasta, pelaku usaha dan *Stakeholder* di Wilayah Provinsi Banten yang termasuk pengguna spektrum frekuensi radio dan pengguna Alat Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Provinsi Banten.

Peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini mencakup 8 daerah kabupaten dan kota di Wilayah Provinsi Banten yaitu, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon Kab. Lebak dan Kab. Pandeglang.

- Kegiatan sosialisasi perizinan frekuensi radio diisi oleh narasumber yang berkompeten sesuai kebutuhan, berikut narasumber yang telah memberikan informasi terkait sosialisasi ketentuan penggunaan Frekuensi radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Provinsi Banten.



- a) Narasumber 1, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Muchammad Ma'ruf, Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang paparan materi yang disampaikan sebagai berikut :
 - Pengawasan dan Pengendalian penggunaan spektrum frekuensi Radio pada ranah publik harus dilakukan dengan sebaik-baiknya;
 - Peraturan Dirjen SDPPI nomor 7 tahun 2021, tentang cara pembinaan, pengawasan, sanksi terhadap pelanggaran frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi”;
 - Gangguan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) yang merugikan (*harmful interference*), akan membahayakan fungsi komunikasi radio navigasi atau frekuensi keselamatan, serta pemegang izin radio lainnya.
- b) Narasumber 2, Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Ditjen SDPPI Kominfo Tirta dan Nining, paparan materi yang disampaikan sebagai berikut :
 - Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Komunikasi dan Informatika;

c) Narasumber 3, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Ditjen SDPPI Kominfo Eko Widiatmoko, paparan materi yang disampaikan sebagai berikut :

- Pelayanan ISR sangat mudah, cepat dan transparan. Mudah karena bisa dilakukan secara *online*, cepat, memiliki komitmen pelayanan 1 hari, dan transparan karena pembayaran secara *host to host*.
- Pengurusan ISR dapat dilakukan secara mandiri oleh pemohon tanpa melibatkan pihak ketiga.

d) Untuk mengetahui seberapa besar pengguna frekuensi radio yang memahami akan penggunaan spektrum frekuensi radio, maka Balai Monitor SFR kelas I Tangerang juga Telah melakukan *Quiz Pre tes* dan *Post Test* melalui aplikasi web *Kahoot.it* selama kegiatan sosialisasi berlangsung, hal ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan sosialisasi yang telah disampaikan kepada masyarakat yang awalnya hanya 51,18% memahami menjadi 52,29% masyarakat mamahami akan pentingnya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi perizinan frekuensi radio yang diselenggarakan pada tanggal 07 Maret 2024 di Hotel Forbis Kabupaten Serang Banten.



Dokumentasi Sosialisasi Tertib Frekuensi

IV. INOVASI /ANALISA KEBERHASILAN/ KETIDAKTERCAPAIAN

Terlihat tercapainya target sosialisasi perizinan frekuensi radio, dan kami juga telah menerapkan layanan dengan metode digital informasi perizinan yang dirangkum dalam *link* <https://linktr.ee/perizinanisr>.





V. TINDAK LANJUT

Kendala – kendala yang didapati atas kegiatan terkait sosialisasi perizinan frekuensi radio yang kami alami adalah pada saat pelaksanaan jumlah peserta melebihi jumlah undangan.

VI. IMPLEMENTASI BUDAYA NILAI BERAKHLAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

► Berorientasi Pelayanan

- Kami berusaha memahami dan melayani kebutuhan pengguna spektrum frekuensi radio yang ber-ISR dan pengguna alat perangkat telekomunikasi ber-sertifikat, melalui media Sosialisasi secara *Offline* dan menggunakan media *Online*.
- Melayani dengan ramah, memberikan pelayanan dengan cekatan, memberikan solusi atas kendala yang ditemui pemohon izin hingga selesai/tuntas.
- Mengevaluasi kegiatan sebagai bagian untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

► Akuntabel

- Petugas pelayanan perizinan frekuensi radio melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan pelayanan yang dalam hal ini merupakan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalah gunakan kewenangan sebagai petugas pelayanan untuk kepentingan pribadi.

► Kompeten

- Seiring perkembangan TIK, petugas pelayanan harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat melayani.
- Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan atas hal tersebut di atas.

► Harmonis

- Menghargai peserta dalam kalangan apapun latar belakangnya, karena pengguna frekuensi kebanyakan belum mengetahui informasi terkait penggunaan frekuensi radio.

► Loyal

- Sebagai acara formal negara, setiap penyelenggaraan Sosialisasi, maka akan diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

► Adaptif

- Perubahan pelayanan terkait alur pelayanan pengguna frekuensi harus cepat dipahami oleh petugas pelayanan.
- Pro aktif dan berinovasi bagaimana menyampaikan perubahan alur perizinan ini ke masyarakat dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.

► Kolaboratif

- Membuka diskusi dengan pengguna frekuensi radio untuk terciptanya tertib penggunaan frekuensi radio.



VIII. EFISIENSI

Pelaksanaan Sosialisasi kami berlokasi di Hotel Forbis Kabupaten Serang Banten dan demi efisiensi terkait peserta, kami membatasi peserta yang hadir secara *offline* namun demikian selama pelaksanaan kegiatan kami juga memfasilitasi peserta lainnya melalui daring/*online*. Pemateri bimtek juga berasal dari internal SDPPI, sehingga tidak dibutuhkan biaya honor narasumber.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Survei kepuasan masyarakat dan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari hasil survei yang telah dilaksanakan dengan nilai survei sudah memenuhi syarat ketentuan yang telah ditetapkan dan penyelenggaraan sosialisasi juga sudah dilaksanakan dengan peserta yang hadir sebanyak 100 peserta terdiri dari instansi pemerintah serta pelaku usaha yang berada di kab/Kota Provinsi Banten, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

b) *Monitoring Event Penting*

Selain kegiatan rutin Balmon Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan *monitoring* pada dalam rangka hari raya besar Idul Fitri tahun 2024, Natal Tahun 2024, dan tahun baru 2025, khususnya pada pita frekuensi radio penerbangan, maritim dan marabahaya dengan maksud untuk menciptakan kelancaran dalam berkomunikasi radio.

Pada tanggal 8 s.d. 12 April 2024, *monitoring* dalam rangka Hari Raya Idul Fitri dan tanggal 23 Desember 2024 s.d. 2 Januari 2025 Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan *monitoring* Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru tahun 2025 yang dilaksanakan pada lokasi sebagai berikut :

1. Bandar Udara Soekarno Hatta;
2. Pelabuhan Merak.

Monitoring dalam rangka pengamanan Rangka Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2025 ini di khususkan pada frekuensi krusial seperti penerbangan, maritim, serta koordinasi dengan pihak keamanan seperti TNI/POLRI sebagai langkah mitigasi gangguan terhadap frekuensi pengamanan yang akan digunakan bekerjasama dengan Airtav, BMKG serta K/L terkait Hasil *monitoring* frekuensi radio yang digunakan untuk mendukung komunikasi radio dalam rangka Hari Raya Idul Fitri tahun 2024, Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tidak ditemu kenali adanya penggunaan frekuensi radio lain yang tidak sesuai dengan peruntukannya sehingga komunikasi radio dapat berjalan aman lancar tanpa ada gangguan yang merugikan (frekuensi *clear*).



Dokumentasi Kegiatan *Monitoring* Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang

4 Penutup



PENUTUP

Pelaksanaan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang secara umum telah selesai dilaksanakan sesuai dengan sasaran kinerja tahun 2024 yang telah ditetapkan. Dari pagu anggaran yang tersedia secara keseluruhan *output* kegiatan telah tercapai sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 99,81%.

Masih diperlukan adanya sosialisasi ke masyarakat pengguna frekuensi yang dikemas secara modern dan inovatif yang tidak mengesampingkan prinsip efektif dan efisien. Peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio yang dimaksudkan agar masyarakat tertib dalam memanfaatkan frekuensi radio Wilayah Provinsi Banten. Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan yang sediaan akan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang tahun 2024 ini dibuat sebagai evaluasi kinerja untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.



BALMON TANGERANG UKIR PRESTASI



SDPPI *CHOICE AWARDS* 2024 PENGELOLAAN ARSIP TERBAIK



Balmon Tangerang

Meraih penghargaan
dalam kategori :
SDPPI *Choice Awards* 2024 -
Pengelolaan Arsip Terbaik



TRANSFORMASI KEARSIPAN MELALUI EVALUASI DAN AUDIT INTERNAL



Balmon Tangerang

Meraih Perolehan Kategori Nilai 92.46 (Sangat Memuaskan), pada hasil pengawasan kearsipan internal dalam Transformasi Kearsipan melalui Evaluasi dan Audit Internal.



POTRET BALMON TANGERANG

Tahun ini adalah bukti nyata bahwa AKSI bukan sekedar slogan, tetapi semangat yang terus kami wujudkan. Terima kasih atas dedikasi seluruh tim dan dukungan para pemangku kepentingan.

20 24





Dokumentasi Pengawasan Kearsipan Internal



Dokumentasi Banten Tertib Penggunaan Frekuensi dan Alat Perangkat Telekomunikasi



Dokumentasi Bimtek Sertifikasi Kecakapan Operator Radio Maritim non Konvensi SOLAS bagi Pelaku Pelayaran Rakyat / Long Range Certificate (LRC) atau Sertifikat Jarak Jangkau Jauh (SJJJ)



Dokumentasi Ujian Negara Amatir Radio Non Reguler



Dokumentasi Peningkatan Kinerja dan Kemampuan Pegawai



Dokumentasi Pemusnahan Arsip



BerAKHLAK # bangga melayani bangsa

BALMON *Tangerang*

LAPORAN KINERJA 2024

UPT. BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I TANGERANG
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA

Jl. Raya Serang KM. 32 No. 212
Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten 15610



@balmontangerang



Balmon Tangerang